BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini peneliti menganalisa dan membahas hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu mengenai "Manfaat Penggunaan Buletin Biomagz PT Bio Farma (Persero) Bandung Terhadap Kualitas Perolehan Informasi Perusahaan Bagi Karyawannya".

Penyebaran angket dilaksanakan pada hari senin 4 Juni 2012 di kantor PT Bio Farma (Persero) Bandung. Adapun data yang terkumpul dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 90 orang responden yaitu karyawan – karyawati PT Bio Farma (Persero) yang tersebar ke dalam 5 direktorat di PT Bio Farma (Persero) Bandung.

Angket tersebut merupakan data pokok dimana analisisnya ditunjang oleh data-data sekunder yang analisisnya di dapat dari hasil observasi di lapangan dan beberapa sumber pustaka untuk memperkuat dan memperdalam hasil analisis. Data yang diperoleh dari hasil angket terdiri dari dua macam, yaitu data responden dan data penelitian.

Data responden adalah seluruh identitas responden yang dipandang relevan dengan permasalahan yang diidentifikasi. Sedangkan data penelitian adalah sejumlah skor yang diperoleh dari jawaban responden atas pertanyaan atau pernyataan mengenai variabel penelitian, yaitu variabel X (Manfaat) dan variabel Y (Kualitas Informasi). Variabel tersebut dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan korelasi.

Data-data responden yang diperoleh melalui kuisioner dianalisis secara deskriptif. Data lain yang diperoleh dari studi pustaka akan digunakan sebagai data sekunder untuk melengkapi dan mendukung data primer.

Agar pembahasan yang dilakukan lebih sistematis dan terarah maka analisis penelitian ini terbagi atas beberapa bagian yaitu :

1. Deskriptif Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
2. Deskriptif Identitas Responden
3. Analisis Deskriptif Hasil Penelitian serta Analisis Korelasi dan Uji Hipotesis
4. Pembahasan Hasil Penelitian

4.1 Deskriptif Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum peneliti menyebarkan angket penelitian atau kuisioner kepada responden yaitu karyawan PT Bio Farma (Persero) Bandung, maka terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas. Pengukuran uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada pertanyaan mengenai data penelitian sejumlah 21 pertanyaan (dimulai dari pertanyaan no.7 sampai dengan pertanyaan no.27) kepada 20 orang responden.

Data dapat dikatakan valid apabila data tersebut digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan reliabilitas digunakan untuk menunjukan adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran tertentu, dengan demikian reliabilitas berfokus pada masalah akurasi pengukuran dan hasilnya. Pada penelitin ini peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas data dengan

menggunakan *Microsoft Excel 2007* dan SPSS (*Statistical Product Service Solution*) versi 12.

Adapun pengujian validitas dan reliabilitas data penelitian yang diperoleh melalui penyebaran angket yang telah dilakukan akan dijelaskan pada poin-poin di bawah ini.

4.1.1 Analisis Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan pengujian skor jawaban responden dari setiap item pernyataan dengan jumlah total jawaban responden atas seluruh pernyataan. Koefisien korelasi tiap item akan dibandingkan dengan 0,3 (df). Jika nilai korelasi suatu item atau pernyataan lebih kecil atau sama dengan 0,3, maka pernyataan tersebut tidak valid dan harus dikeluarkan dari pengujian yang dilakukan. Hanya item yang memiliki nilai korelasi lebih tinggi dari 0,3 yang diikut sertakan dalam pengujian (Sugiyono,2003:124).

Untuk menguji validitas dan reliabilitas peneliti menggunakan program SPSS 12. Hasil dari pengujiannya dapat langsung dilihat pada kolom *Output Correlated Item Total Correlation*, di bawah ini:

Tabel 4.1

Tabel Nilai Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket

No Item	Koef Validitas	Titik Kritis	Keterangan	Koef Reliabilias	Titik Kritis	Keterangan
Variabel X : Manfaat Penggunaan Buletin Biomagz						
p7	0.701	0.3	Valid	0.787	0.6	Reliabel
p8	0.592	0.3	Valid			
p9	0.345	0.3	Valid			
p10	0.624	0.3	Valid			
p11	0.776	0.3	Valid			
p12	0.765	0.3	Valid			
p13	0.573	0.3	Valid			
p14	0.702	0.3	Valid			
Variabel Y : Kualitas Informasi						
p15	0.689	0.3	Valid	0.886	0.6	Reliabel
p16	0.572	0.3	Valid			
p17	0.862	0.3	Valid			
p18	0.746	0.3	Valid			
p19	0.772	0.3	Valid			
p20	0.474	0.3	Valid			
p21	0.306	0.3	Valid			
p22	0.479	0.3	Valid			
p23	0.811	0.3	Valid			
p24	0.789	0.3	Valid			
p25	0.782	0.3	Valid			
p26	0.753	0.3	Valid			
p27	0.425	0.3	Valid			

Sumber: Output SPSS 12

Berdasarkan tabel di atas, semua pernyataan memiliki nilai diatas 0,3. Hal ini menunjukan semua pernyataan dalam angket penelitian ini dikatakan **valid**.

4.1.2 Analisis Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuisioner.

> ”Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten atau stabil dari waktu ke waktu apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula, kualitas data yang diperoleh dari penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi dengan menggunakan uji reliabilitas. Peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menghitung koefisien *Cronbach Alpha* dari masing-masing item dalam suatu variabel dengan nilai >0,60 untuk dinyatakan reliabel, seperti yang diungkapkan oleh Imam Ghozali, bahwa “Instrumen yang dipakai dalam variabel tersebut dikatakan handal (reliable) apabila memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60.” (Gozali, 2001: 42).

Data dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi >0,60. Hasil analisis reliabilitas dari butir pertanyaan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 12. Pada kolom Cronbanch Alpha dalam tabel di bawah ini dinyatakan bahwa nilai rata-rata menunjukkan angka 0,787 untuk variabel X dan 0,886 untuk variabel Y yang berarti **reliabel**.

Tabel 4.2

Tabel Reliabilitas Untuk Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.787	8

Sumber: Output SPSS 12

Tabel 4.3

Tabel Reliabilitas Untuk Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	13

Sumber: Output SPSS 12

4.2 Deskripsi Identitas Responden

Responden dalam penelitian ini akan diuraikan berdasarkan Jenis kelamin, Usia, Pendidikan, dan Lama berkerja responden di PT Bio Farma (Persero). Adapun identitas responden tersebut akan djabarkan melalui tabel distribusi frekuensi pada tabel 4.4 sampai dengan 4.7 berikut :

Tabel 4.4

Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	61	67.8
2.	Perempuan	29	32.2
Total		**90**	**100**

Sumber: Hasil Angket Penelitian, Juni 2012

Dari tabel 4.4 tersebut, menggambarkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin. Berdasarkan tabel tersebut diketahui jumlah responden laki-laki lebih mendominasi dibandingkan jumlah responden perempuan, yakni sebesar 67,8 %, hal ini dikarenakan sebagian besar responden yang bekerja di PT Bio Farma (Persero) cenderung di dominasi oleh karyawan berjenis kelamin laki-laki. Di bagian Produksi dan Litbang (Penelitian dan Pengembangan) tidak memungkinkannya karyawan wanita untuk bekerja dibagian tersebut karena di

bagian produksi dibutuhkan tenaga yang besar, selain itu karyawan wanita mendapat cuti melahirkan, hamil dan ada masa haid. Untuk bagian Produksi dan Litbang (Penelitian dan Pengembangan) kondisi seperti itu tidak memungkinkan, mengingat PT Bio Farma (Persero) adalah perusahaan yang memproduksi vaksin setiap harinya dengan bahan baku mikrobiologi.

Tabel 4.5

Usia

No.	Usia	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	21 - 30 tahun	56	62.2
2.	31 - 40 tahun	29	32.2
3.	41 - 50 tahun	5	5.6
4.	> 51 tahun	-	-
Total		**90**	**100**

Sumber: Hasil Angket Penelitian, Juni 2012

Tabel 4.5 memperlihatkan frekuensi usia responden. Dimana menunjukan usia terbanyak karyawan yang menjadi responden berusia sekitar 21-30 tahun yaitu sebanyak 62,2%. Untuk usia 31-40 tahun sebanyak 32,2%, usia 41-50 tahun sebanyak 5,6% dan tidak ada responden yang berusia >50 tahun. Usia 21-30 tahun merupakan usia yang paling banyak mengisi angket, hal ini sesuai dengan data di lapangan bahwa sebagian besar yang menjadi responden berasal dari Direktorat Produksi yang memiliki karyawan-karyawan yang usianya relatif muda. Hal ini disebabkan di bagian produksi dan penelitian dibutuhkan ketelitian dan tenaga

yang besar sehingga di butuhkan karyawan yang produktif, masih bisa bekerja dengan totalitas yang bagus dari sisi fisik dan kemampuan intelektualnya.

Tabel 4.6

Pendidikan Terakhir

No.	Pendidikan Terakhir	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	SLTA/Sederajat	42	46.7
2.	Diploma (D1,D2,D3)	8	8.9
3.	Strata 1 (S1)	31	34.4
4.	Pasca Sarjana (S2,S3)	7	7.8
5.	Lain-lain	2	2.2
Total		**90**	**100**

Sumber: Hasil Angket Penelitian, Juni 2012

Tabel 4.6 menggambarkan pendidikan terakhir responden. Sebanyak 46,7% responden berpendidikan terakhir SLTA/Sederajat. 34,4% berpendidikan Sarjana, 8,9 % berpendidikan Diploma (D1,D2,D3), 7,8% berpendidikan Pasca Sarjana (S2,S3) dan lain-lain sebanyak 2,2%. Sesuai dengan data di lapangan, responden yang berpendidikan SLTA/Sederajat merupakan responden dari Direktorat Produksi dengan background pendidikan karyawannya adalah Analis

Tabel 4.7

Lama Bekerja

No.	Lama Bekerja	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	< 5 tahun	56	62.2
2.	6 - 10 tahun	18	20.0
3.	11 - 15 tahun	9	10.0
4.	16 - 20 tahun	3	3.3
5.	> 21 tahun	4	4.4
Total		**90**	**100**

Sumber: Hasil Angket Penelitian, Juni 2012

Tabel 4.7 menggambarkan lamanya bekerja karyawan di PT Bio Farma (Persero) Bandung. Dapat dilihat pada tabel sebanyak 56 orang responden atau 62,2% responden bekerja selama <5 tahun. Sebanyak 20% bekerja selama 6-10 tahun, 10% responden bekerja selama 11-15 tahun, 3,3% responden bekerja selama 16-20 tahun, dan sebanyak 4 orang atau 4,4% responden bekerja lebih dari 21 tahun. Hampir 3 tahun belakangan banyak penerimaan pegawai baru di PT Bio Farma (Persero) untuk mengisi posisi pegawai-pegawai yang telah pensiun dan mutasi pegawai. Hal inilah yang menyebabkan banyak pegawai yang lama bekerjanya kurang dari 5 tahun.

4.3 Analisis Deskriptif Hasil Penelitian Serta Analisis Korelasi Uji Hipotesis

Hasil penelitian pada skripsi ini akan disajikan dalam dua versi yaitu hasil tabulasi dan hasil korelasi statistik. Dari hasil angket yang peneliti berikan kepada responden yang peneliti jadikan sampel, maka terkumpul deskripsi sebagai berikut :

4.3.1 Nilai Guna Buletin Biomagz PT Bio Farma (Persero) Bandung Terhadap Kualitas Perolehan Informasi Perusahaan Bagi Karyawannya

Dilihat dari data yang diperoleh peneliti melalui angket penelitian yang telah disebarkan, maka pada bagian ini peneliti akan mengemukakan hasil penelitian lapangan sebagai upaya untuk menjawab identifikasi penelitian yaitu mengenai nilai guna Buletin Biomagz PT Bio Farma (Persero) Bandung (X_1) terhadap kualitas perolehan informasi perusahaan bagi karyawannya (Y).

4.3.1.1 Hasil Penelitian dalam Tabulasi

Untuk mengetahui perihal nilai guna, peneliti mengajukan empat pertanyaan. Dari hasil penyebaran angket yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil frekuensi dan persentase yang dapat dilihat pada tabel 4.8, 4.9, 4.10 dan 4.11 berikut :

Tabel 4.8

Bentuk Buletin Biomagz yang diterbitkan oleh Humas PT Bio Farma (Persero) sudah menarik

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat Menarik	12	13.3
2.	Menarik	25	27.8
3.	Cukup Menarik	52	57.8
4.	Tidak Menarik	1	1.2
5.	Sangat Tidak Menarik	-	-
Total		90	100

Sumber : Hasil Angket Penelitian, 2012

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "bentuk Buletin Biomagz yang diterbitkan oleh Humas PT Bio Farma (Persero) sudah menarik". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 52 orang (57,8%) menyatakan cukup menarik, 25 orang (27,8%) menyatakan menarik, 12 orang (13,3%) menyatakan sangat menarik dan 1 orang (1,2%) menyatakan tidak menarik. Hal ini mengindikasi bahwa di mata karyawan, bentuk dari Buletin Biomagz yang diterbitkan oleh Humas PT Bio Farma (Persero) sudah cukup menarik.

Secara keseluruhan, Humas PT Bio Farma (Persero) telah dapat menerbitkan buletin dengan bentuk yang cukup menarik, sehingga 52 orang dari 90 responden merasa bentuk buletin Biomagz sudah cukup

menarik. Namun masih ada 1 orang responden yang menyatakan bahwa bentuk buletin tidak menarik.

Gambar 4.1

Contoh Buletin Biomagz Edisi 8



Sumber : Arsip Dokumen *Public Relations* PT Bio Farma (Persero) Tahun 2012

Tabel 4.9

Ukuran dari bentuk Buletin Biomagz sudah tepat

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat Tepat	8	8.9
2.	Tepat	39	43.3
3.	Cukup Tepat	40	44.4
4.	Tidak Tepat	3	3.3
5.	Sangat Tidak Tepat	-	-
Total		90	100

Sumber : Hasil Angket Penelitian, 2012

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan “ukuran dari bentuk Buletin Biomagz sudah tepat”. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 40 orang (44,4%) menyatakan ukuran buletin cukup tepat, 39 orang (43,3%) menyatakan tepat, 8 orang (8,9%) menyatakan sangat tepat, dan 3 orang (3,3%) menyataka tidak tepat.

Hal ini mengindikasi bahwa saat ini ukuran dari buletin internal yang diterbitkan sudah cukup tepat dan dapat juga dikatakan tepat yaitu berukuran kertas 297 x 215 mm. Tidak ada perbedaan yang jauh antara responden yang menyatakan ukuran sudah tepat dengan responden yang menyatakan ukuran cukup tepat. Namun di sisi lain terdapat 3 orang

responden yang menyatakan ukuran dari bentuk buletin saat ini tidak tepat karena dirasa masih terlalu besar.

Tabel 4.10

Setuju dengan bentuk Buletin Biomagz yang telah diterbitkan

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	12	13.3
2.	Setuju	50	55.6
3.	Cukup Setuju	24	26.7
4.	Tidak Setuju	4	4.4
5.	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		90	100

Sumber : Hasil Angket Penelitian, 2012

Tabel 4.10 menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan “setuju dengan bentuk Buletin Biomagz yang telah diterbitkan”. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 50 orang (55,6%) setuju dengan bentuk buletin saat ini, 24 orang (26,7%) menyatakan cukup setuju, 12 orang (13,3%) menyatakan sangat setuju dan 4 orang (4.4%) menyatakan tidak setuju. Hal ini mengindikasi bahwa bentuk Buletin Biomagz yang diterbitkan oleh Humas PT Bio Farma (Persero) sudah tepat. Namun disisi lain, terdapat 4 orang responden yang tidak setuju dengan bentuk buletin saat ini terkait dengan ukuran yang terlalu besar, ingin bentuk lebih kecil agar lebih praktis dan mudah dibawa.

Tabel 4.11

Waktu penerbitan Buletin Biomagz sudah tepat

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat Tepat	3	3.3
2.	Tepat	40	44.4
3.	Cukup Tepat	32	35.6
4.	Tidak Tepat	15	16.7
5.	Sangat Tidak Tepat	-	-
Total		90	100

Sumber : Hasil Angket Penelitian, 2012

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "waktu penerbitan Buletin Biomagz sudah tepat". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 40 orang (44,4%) menyatakan waktu penerbitan sudah tepat. 32 orang (35,6%) menyatakan cukup tepat, 15 orang (16,7%) menyatakan tidak tepat, dan 3 orang (3,3%) menyatakan sangat tepat. Hal ini mengindikasi buletin yang diterbitkan setiap 3 bulan sekali dirasa sudah tepat.

Secara keseluruhan, Humas PT Bio Farma (Persero) telah menentukan waktu terbit Buletin Biomagz dengan waktu yang tepat, sehingga 40 orang dari 90 responden merasa waktu penerbitan buletin Biomagz sudah tepat. Namun masih ada 15 orang responden yang menyatakan bahwa waktu penerbitan buletin tidak tepat. Hal ini bisa terjadi karena responden tersebut berpendapat bahwa waktu penerbitan

3 bulan sekali masih terlalu lama dan sebaiknya buletin diterbitkan setiap 1 atau 2 bulan sekali.

4.3.1.2 Hasil Penelitian dalam Analisis Korelasi Uji Statistik

Perhitungan korelasi antara nilai guna buletin terhadap kualitas informasi, menggunakan *Software Statistical Program For Social Science (SPSS Version12.0).* Sehingga dari hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12

Korelasi Nilai Guna Buletin dan Kualitas Informasi

Correlations

			Nilai Guna (X1)	Kualitas Informasi (Y)
Spearman's rho	Nilai Guna (X1)	Correlation Coefficient	1.000	.591(**)
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	90	90
	Kualitas Informasi (Y)	Correlation Coefficient	.591(**)	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	90	90

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Output SPSS 12

Dari hasil analisis diatas menunjukkan bahwa besarnya koefisien korelasi *Rank Spearman* adalah sebesar 0.591. Untuk menginterpretasikan angka korelasi tersebut peneliti menggunakan Kriteria Koefisien Korelasi menurut Sarwono (2005:47) sebagai berikut:

Rs = 0 – 0,25 : Korelasi sangat lemah (tidak ada)
Rs = > 0,25 – 0,5 : Korelasi cukup kuat
Rs = > 0,5 – 0,75 : Korelasi kuat
Rs = > 0,75 – 1 : Korelasi sangat kuat (Sarwono,2005:47)

Berdasarkan pada kriteria diatas, maka korelasi antara Nilai Guna Buletin Biomagz PT Bio Farma (Persero) Bandung Terhadap Kualitas Perolehan Informasi Perusahaan Bagi Karyawannya memiliki **korelasi kuat**.

Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka (+) yang artinya memiliki **hubungan yang searah**. Hal ini berarti jika semakin tinggi nilai guna Buletin Biomagz PT Bio Farma (Persero) maka semakin tinggi pula kualitas perolehan informasi perusahaan bagi karyawannya. Hubungan antara nilai guna dengan kualitas informasi bersifat **signifikan**. Hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 yang berada di bawah $\alpha = 0,01$ (2-tailed).

Untuk menjawab Hipotesis yang terdapat pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

H_1 : Terdapat Pengaruh **Nilai guna** Buletin BioMagz PT Bio Farma (Persero) Bandung Terhadap Kualitas Perolehan Informasi Perusahaan Bagi Karyawannya.

Ho : Tidak Terdapat Pengaruh **Nilai guna** Buletin BioMagz PT Bio Farma (Persero) Bandung Terhadap Kualitas Perolehan Informasi Perusahaan Bagi Karyawannya.

Adapun kriteria uji t yaitu :

Jika t hitung > t tabel, maka H_1 diterima dan H_o ditolak

Jika t hitung < t tabel, maka H_1 ditolak dan H_o diterima.

Tahap selanjutnya adalah menguji hipotesis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana : r = besarnya korelasi

n = besarnya sampel

Proses Penghitungan :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0{,}591\sqrt{(90-2)}}{\sqrt{(1-0{,}591^2)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{5{,}544071}{0{,}806671}$$

$t_{hitung} = 6{,}87277$

Mencari t tabel :

dk = derajat kebebasan

dk = n-2 (dimana n adalah jumlah sampel)

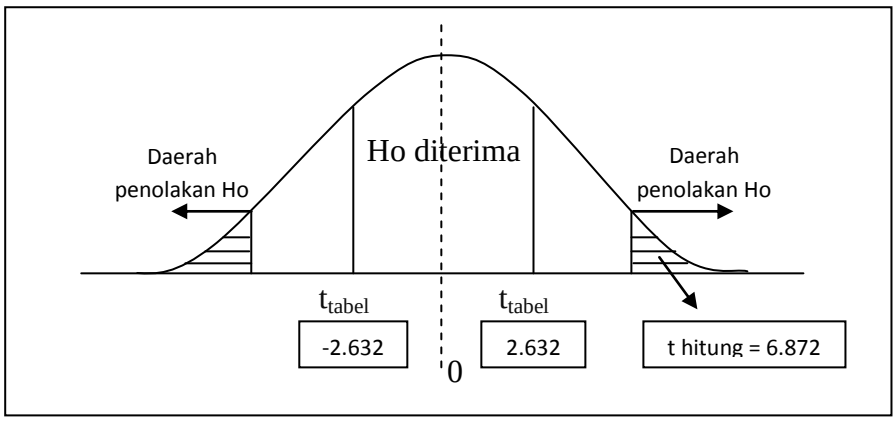
dk = 90-2

dk = 88

Jadi diperoleh t tabel dengan dk = 88 dengan alpha (α) 0,01, maka diperoleh t tabel sebesar 2,632 (rumus = TINV(α,dk) pada *Software Microsoft Excel*).

Gambar 4.2

Kurva Uji t Nilai Guna terhadap Kualitas Informasi



Sumber : Hasil Pengolahan Data Peneliti, Juni 2012

Dari gambar 4.5 diatas, terlihat bahwa t hitung jatuh di daerah **Ho ditolak**, yang berarti **H_1 diterima** atau dengan arti lain dk = 88 dan alpha (α) 0,01 maka diperoleh t tabel sebesar **2,632** dan t hitung sebesar **6,872** yang artinya **Ho ditolak dan H_1 diterima (6,872 > 2,632)** sehingga ada hubungan antara nilai guna terhadap kualitas informasi.

Dengan demikian kesimpulan yang dapat diambil dari keseluruhan adalah hubungan antara nilai guna dengan kualitas informasi memiliki korelasi yang kuat, searah dan signifikan. Sedangkan untuk melihat seberapa besar pengaruh nilai guna terhadap kualitas informasi dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi. Rumusnya sebagai berikut :

Pengaruh Koefisien Determinasi

$KD = r^2 \times 100\%$

$KD = (0{,}591)^2 \times 100\%$

KD = 0,3492 x 100%

KD = 34,92%

Artinya pengaruh yang diberikan oleh nilai guna buletin terhadap kualitas perolehan informasi bagi karyawannya adalah sebesar 34,92%, sedangkan sisanya 65,08% merupakan kontribusi faktor-faktor lain.

4.3.2 Keuntungan Penggunaan Buletin Biomagz PT Bio Farma (Persero) Bandung Terhadap Kualitas Perolehan Informasi Perusahaan Bagi Karyawannya

Dilihat dari data yang diperoleh peneliti melalui angket penelitian yang telah disebarkan, maka pada bagian ini peneliti akan mengemukakan hasil penelitian lapangan sebagai upaya untuk menjawab identifikasi penelitian yaitu mengenai keuntungan penggunaan Buletin Biomagz PT Bio Farma (Persero) Bandung (X_2) terhadap kualitas perolehan informasi perusahaan bagi karyawannya (Y).

4.3.2.1 Hasil Penelitian dalam Tabulasi

Untuk mengetahui perihal keuntungan, peneliti mengajukan empat pertanyaan. Dari hasil penyebaran angket yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil frekuensi dan persentase yang dapat dilihat pada tabel 4.13, 4.14, 4.15 dan 4.15 berikut :

Tabel 4.13

Jumlah informasi pada rubrik Buletin Biomagz sudah mencukupi kebutuhan informasi

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat Mencukupi	3	3.3
2.	Mencukupi	30	33.3
3.	Cukup Mencukupi	46	51.1
4.	Tidak Mencukupi	11	12.2
5.	Sangat Tidak Mencukupi	-	-
Total		90	100

Sumber : Hasil Angket Penelitian, 2012

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan “jumlah informasi pada rubrik Buletin Biomagz sudah mencukupi kebutuhan informasi”. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 46 orang (51,1%) menyatakan cukup mencukupi, 30 orang (33,3%) menyatakan mencukupi, 11 orang (12,2%) menyatakan tidak mencukupi dan 3 orang (3,3%) menyatakan sangat mencukupi. Hal ini mengindikasi bahwa jumlah informasi pada Buletin Biomagz sudah cukup mencukupi kebutuhan informasi karyawan. Namun disisi lain, ada karyawan yang merasa jumlah rubrik pada Buletin Biomagz tidak dapat mencukupi kebutuhan informasinya karena terbatasnya jumlah informasi yang disajikan di dalam setiap penerbitan buletin. Beberapa rubrik yang terdapat dalam buletin adalah Reportase Utama,

Reportase Khusus, Tatap Muka, Serba-serbi, Learning Forum, Foto News, Info Kesehatan, Pengembangan SDM, Pengembangan Masyarakat, K3, Jurnal Ilmu, Si Kancil, *What Employees Say* dan Resensi Buku.

Tabel 4.14
Jumlah informasi dalam Buletin Biomagz memenuhi kebutuhan informasi perusahaan

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat Memenuhi	-	-
2.	Memenuhi	25	27.8
3.	Cukup Memenuhi	55	61.1
4.	Tidak Memenuhi	10	11.1
5.	Sangat Tidak Memenuhi	-	-
Total		90	100

Sumber : Hasil Angket Penelitian, 2012

Tabel 4.14 menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "jumlah informasi pada rubrik Buletin Biomagz sudah memenuhi kebutuhan informasi perusahaan". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 55 orang (61,1%) menyatakan cukup memenuhi, 25 orang (27,8%) menyatakan memenuhi, 10 orang (11,1%) menyatakan tidak memenuhi dan tidak ada responden yang menyatakan sangat memenuhi. Hal ini mengindikasi bahwa bagi sebagian besar

responden merasa jumlah informasi pada Buletin Biomagz sudah cukup memenuhi kebutuhan informasi perusahaan bagi karyawan. Adapun beberapa rubrik yang berisikan informasi mengenai perusahaan adalah Reportase Utama dan Reportase Khusus, K3, Pengembangan SDM, Pengembangan Masyarakat, Foto News dan lain-lain.

Gambar 4.3

Contoh Rubrik Yang Berisi Informasi Mengenai Perusahaan



Forum Riset Vaksin Nasional

Jakarta (26/07) - Dalam rangka mewujudkan program Millenium Development Goal's (MDG's) dalam bidang kesehatan, menjelang diimplementasikan Dekade Vaksin 2011-2020 dan rangkaian acara HUT 121 tahun PT Bio Farma (Persero). Pada tanggal 26 - 27 Juli 2011, PT Bio Farma (Persero) bekerjasama dengan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan (Litbangkes) menyelenggarakan Simposium Riset Vaksin Nasional.

Kegiatan yang bertema "Harmonisasi Riset dalam Menyongsong Dekade Vaksin 2011-2020 di Indonesia" bertujuan untuk menjalin komunikasi antara Academic, Business and Government (ABG), membangun komitmen bersama dalam hal kemandirian riset vaksin nasional, membentuk forum riset vaksin nasional dan menyusun roadmap riset vaksin nasional.

Acara yang berlangsung selama 2 hari ini, dihadiri peserta dari kalangan perguruan tinggi, DPR dan Pemerintah (Kementerian Kesehatan, Kementerian Pendidikan Nasional, dan Kementerian Riset dan Teknologi), LIPI, Komite Inovasi Nasional (KIN), dan jajaran Direksi Bio Farma.

Bio Farma

Raih Infobank BUMN Award 2011

Jakarta, (25/10) – Bio Farma kembali mendapatkan penghargaan Infobank BUMN Award yang digagas oleh majalah Infobank. Dasar penyelenggaraan acara ini adalah kontribusi BUMN terhadap anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) 2011 ditargetkan mencapai Rp 131,7 triliun, yang berupa setoran pajak sebesar Rp 100,7 triliun dan dividen Rp 31 triliun.

Kontribusi ini meningkat 2,65% dibandingkan pada 2010. Pertumbuhan laba BUMN pada 2010 juga naik 18,02% dari tahun sebelumnya. Hasil riset Biro Riset Infobank menunjukkan, jumlah perusahaan BUMN yang mendapat predikat "sangat bagus" meningkat menjadi 48 perusahaan dari 41 perusahaan pada tahun sebelumnya.

Acara yang dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2011 di Ballroom Hotel Mulia Jakarta, dihadiri oleh Dahlan Iskan, Menteri BUMN sekaligus Ketua Serikat Perusahaan Pers (SPS), Parikesit Suprapto, (Deputi Bidang Usaha Jasa Kementerian Negara BUMN RI), Eko B Supriyanto, (Wapemred Infobank) dan beberapa komisaris dan Direksi dari perusahaan BUMN.

Pada kesempatan tersebut, Bio Farma diwakili oleh Sarimuddin Sulaeman, Direktur Pemasaran menerima penghargaan perusahaan kinerja "Sangat Bagus" untuk kategori BUMN non-keuangan sebagai BUMN terbaik non-keuangan. Penghargaan ini diberikan secara bersamaan kepada 37 BUMN non-keuangan lainnya. Selain itu, pada saat yang bersamaan Infobank juga memberikan anugerah kepada 11 perusahaan BUMN keuangan. *YGH/edit:RW*

Sumber : Arsip Dokumen *Public Relations* PT Bio Farma (Persero) Tahun 2012

Tabel 4.15

Kualitas perolehan informasi perusahaan dipengaruhi oleh jumlah informasi pada buletin

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	3	3.3
2.	Setuju	32	35.6
3.	Cukup Setuju	39	43.3
4.	Tidak Setuju	16	17.8
5.	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		90	100

Sumber : Hasil Angket Penelitian, 2012

Pada tabel diatas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "kualitas perolehan informasi perusahaan dipengaruhi oleh jumlah informasi pada Buletin Biomagz". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 39 orang (43,3%) menyatakan cukup setuju jika kualitas perolehan informasi perusahaan dipengaruhi oleh jumlah informasi pada Buletin Biomagz, 32 orang (35,6%) menyatakan setuju, dan 16 orang (17,8%) menyatakan tidak setuju.

Hal ini mengindikasi bahwa sebagian besar responden cukup setuju jika kualitas perolehan informasi perusahaan dipengaruhi oleh jumlah informasi pada Buletin Biomagz. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi baik buruknya kualitas informasi adalah kegunaan informasi, nilai informasi, faktualitas informasi, ketepatan dan kebenaran informasinya. Namun disisi lain terdapat responden yang

berpendapat jika kualitas perolehan informasi perusahaan tidak dipengaruhi oleh jumlah atau seberapa banyak rubrik pada Buletin Biomagz melainkan dari isi informasi tersebut.

Tabel 4.16

Buletin Biomagz memberikan kelebihan informasi bila dibandingkan dengan media Humas lainnya di PT Bio Farma (Persero)

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat Memberikan	16	17.8
2.	Memberikan	24	26.7
3.	Cukup Memberikan	46	51.1
4.	Tidak Memberikan	4	4.4
5.	Sangat Tidak Memberikan	-	-
Total		90	100

Sumber : Hasil Angket Penelitian, 2012

Pada tabel diatas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Buletin Biomagz memberikan kelebihan informasi bila dibandingkan dengan media Humas lainnya". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 46 orang (51,1%) menyatakan Buletin Biomagz cukup memberikan kelebihan informasi, 24 orang (26,7%) menyatakan memberikan kelebihan informasi, dan 4 orang (4,4%) menyatakan tidak memberikan. Hal ini mengindikasi bahwa informasi-informasi yang terdapat pada Buletin Biomagz telah cukup

memberikan kelebihan informasi bila dibandingkan dengan media humas lainnya seperti *newsletter*, papan pengumuman, *facebook* info imunsasi *twitter* @infoimunisasi di PT Bio Farma (Persero) Bandung. Buletin Biomagz mampu memberikan informasi perusahaan yang lebih lengkap dan terperinci, mulai dari info perusahaan, tips dan trik, info kesehatan, rohani dan lain-lain. Berbeda dengan *newsletter* serta *facebook* dan *twitter* Info Imunisasi yang lebih berfokus ke informasi seputar kesehatan dan sesekali menginfokan tentang perusahaan.

4.3.2.2 Hasil Penelitian dalam Analisis Korelasi Uji Statistik

Perhitungan korelasi antara keuntungan penggunaan buletin terhadap kualitas informasi, menggunakan *Software Statistical Program For Social Science (SPSSVersion12.0).* Sehingga dari hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.17

Korelasi Keuntungan Penggunan Buletin dan Kualitas Informasi

Correlations

			Keuntungan (X1)	Kualitas Informasi (Y)
Spearman's rho	Keuntungan (X2)	Correlation Coefficient	1.000	.601(**)
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	90	90
	Kualitas Informasi (Y)	Correlation Coefficient	.601(**)	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	90	90

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Output SPSS 12

Dari hasil analisis diatas menunjukkan bahwa besarnya koefisien korelasi *Rank Spearman* adalah sebesar 0.601. Untuk menginterpretasikan angka korelasi tersebut peneliti menggunakan Kriteria Koefisien Korelasi menurut Sarwono (2005:47) sebagai berikut:

Rs = 0 – 0,25 : Korelasi sangat lemah (tidak ada)
Rs = > 0,25 – 0,5 : Korelasi cukup kuat
Rs = > 0,5 – 0,75 : Korelasi kuat
Rs = > 0,75 – 1 : Korelasi sangat kuat (Sarwono,2005:47)

Berdasarkan pada kriteria diatas, maka korelasi antara Keuntungan Penggunaan Buletin Biomagz PT Bio Farma (Persero) Bandung Terhadap Kualitas Perolehan Informasi Perusahaan Bagi Karyawannya memiliki **korelasi kuat**.

Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka (+) yang artinya memiliki **hubungan yang searah**. Hal ini berarti jika semakin tinggi keuntungan penggunaan Buletin Biomagz PT Bio Farma (Persero) maka semakin tinggi pula kualitas perolehan informasi perusahaan bagi karyawannya. Hubungan antara keuntungan penggunaan dengan kualitas informasi bersifat **signifikan**. Hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 yang berada di bawah $\alpha = 0,01$ (2-tailed).

Untuk menjawab Hipotesis yang terdapat pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

H_1 : Terdapat Pengaruh **Keuntungan** Penggunaan Buletin BioMagz PT Bio Farma (Persero) Bandung Terhadap Kualitas Perolehan

Informasi Perusahaan Bagi Karyawannya.

Ho : Tidak Terdapat Pengaruh **Keuntungan** Penggunaan Buletin BioMagz PT Bio Farma (Persero) Bandung Terhadap Kualitas Perolehan Informasi Perusahaan Bagi Karyawannya.

Adapun kriteria uji t yaitu :

Jika t hitung > t tabel, maka H_1 diterima dan H_o ditolak

Jika t hitung < t tabel, maka H_1 ditolak dan H_o diterima.

Tahap selanjutnya adalah menguji hipotesis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana : r = besarnya korelasi

n = besarnya sampel

Proses Penghitungan :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0{,}601\sqrt{(90-2)}}{\sqrt{(1-0{,}601^2)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{5{,}637879}{0{,}799249}$$

$t_{hitung} = 7{,}05397$

Mencari t tabel :

dk = derajat kebebasan

dk = n-2 (dimana n adalah jumlah sampel)

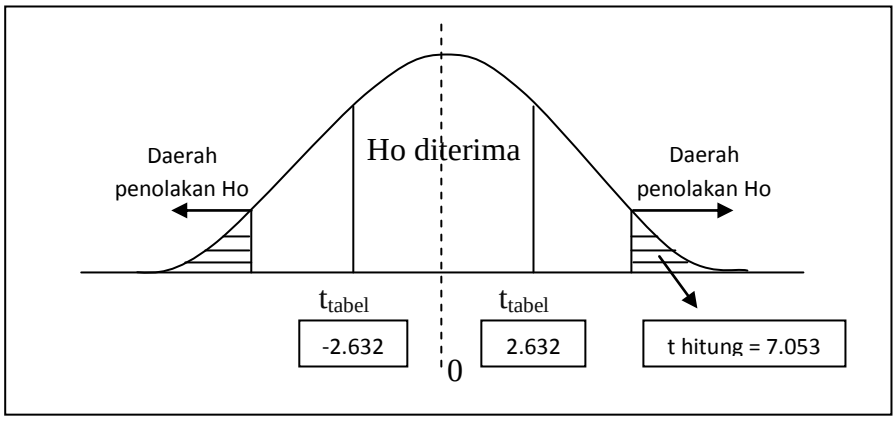
dk = 90-2

dk = 88

Jadi diperoleh t tabel dengan dk = 88 dengan alpha (α) 0,01, maka diperoleh t tabel sebesar 2,632 (rumus = TINV(α,dk) pada *Software Microsoft Excel*).

Gambar 4.4

Kurva Uji t Keuntungan Penggunaan Buletin terhadap Kualitas Informasi



Sumber : Hasil Pengolahan Data Peneliti, Juni 2012

Dari gambar 4.6 diatas, terlihat bahwa t hitung jatuh di daerah **Ho ditolak**, yang berarti **H_1 diterima** atau dengan arti lain dk = 88 dan alpha (α) 0,01 maka diperoleh t tabel sebesar **2.632** dan t hitung sebesar **7,053** yang artinya **Ho ditolak dan H_1 diterima (7,053 > 2.632)** sehingga ada hubungan antara keuntungan penggunaan buletin terhadap kualitas informasi.

Dengan demikian kesimpulan yang dapat diambil dari keseluruhan adalah ada hubungan antara keuntungan penggunaan buletin dengan kualitas informasi memiliki korelasi yang kuat, searah dan signifikan. Sedangkan untuk melihat seberapa besar pengaruh keuntungan penggunaan buletin terhadap kualitas informasi dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi. Rumusnya sebagai berikut :

Pengaruh Koefisien Determinasi

$KD = r^2 \times 100\%$

$KD = (0{,}601)^2 \times 100\%$

$KD = 0{,}3612 \times 100\%$

$KD = 36{,}12\%$

Artinya pengaruh yang diberikan oleh keuntungan penggunaan buletin terhadap kualitas perolehan informasi bagi karyawannya adalah sebesar 36,12%, sedangkan sisanya 63,88% merupakan kontribusi faktor-faktor lain.

4.3.3 Manfaat Penggunaan Buletin Biomagz PT Bio Farma (Persero) Bandung Terhadap Kegunaan Informasi Perusahaan Bagi Karyawannya

Dilihat dari data yang diperoleh peneliti melalui angket penelitian yang telah disebarkan, maka pada bagian ini peneliti akan mengemukakan hasil penelitian lapangan sebagai upaya untuk menjawab identifikasi penelitian yaitu mengenai manfaat penggunaan Buletin Biomagz PT Bio Farma (Persero)

Bandung (X) terhadap kegunaan informasi perusahaan bagi karyawannya (Y_1).

4.3.3.1 Hasil Penelitian dalam Tabulasi

Untuk mengetahui perihal kegunaan, peneliti mengajukan tiga pertanyaan. Dari hasil penyebaran angket yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil frekuensi dan persentase yang dapat dilihat pada tabel 4.18, 4.19 dan 4.20 berikut :

Tabel 4.18
Informasi dalam Buletin Biomagz membantu mengurangi ketidakpastian mengenai perusahaan anda

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat Membantu	11	12.2
2.	Membantu	30	33.3
3.	Cukup Membantu	44	48.9
4.	Tidak Membantu	5	5.6
5.	Sangat Tidak Membantu	-	-
Total		90	100

Sumber : Hasil Angket Penelitian, 2012

Tabel diatas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan “Informasi dalam Buletin Biomagz membantu mengurangi ketidakpastian mengenai perusahaan anda”. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 44 orang (48,9%) menyatakan cukup membantu dan 5 orang (5,6%) menyatakan tidak membantu. Hal ini mengindikasi

bahwa informasi dalam Buletin Biomagz telah cukup membantu mengurangi ketidakpastian mengenai perusahaan bagi karyawan PT Bio Farma (Persero). Adapun ketidakpastian, ketidakjelasan, dan ketidaktahuan tersebut berupa kebutuhan informasi atau info-info mengenai apa yang telah,sedang dan akan terjadi di lingkungan PT Bio Farma (Persero). Namun di sisi lain ada responden yang tidak terbantu kebutuhan informasi perusahannya dikarenakan tidak tersedianya informasi yang ia butuhkan di dalam buletin.

Tabel 4.19

Isi informasi pada Buletin Biomagz mempengaruhi anda dalam mengambil keputusan tertentu

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat Mempengaruhi	2	2.2
2.	Mempengaruhi	27	30.0
3.	Cukup Mempengaruhi	38	42.2
4.	Tidak Mempengaruhi	23	25.6
5.	Sangat Tidak Mempengaruhi	-	-
Total		90	100

Sumber : Hasil Angket Penelitian, 2012

Tabel 4.19 menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan “isi informasi pada Buletin Biomagz mempengaruhi anda dalam mengambil keputusan tertentu”. Dari tabel tersebut dapat dilihat

bahwa sebanyak 38 orang (42,2%) menyatakan cukup mempengaruhi, 27 orang (30%) menyatakan mempengaruhi, dan 23 orang (25,6%) menyatakan tidak mempengaruhi. Hal ini mengindikasi bahwa isi informasi pada Buletin Biomagz sudah cukup dapat mempengaruhi karyawan dalam mengambil keputusan tertentu.

Secara keseluruhan, Humas PT Bio Farma (Persero) telah dapat menerbitkan buletin dengan isi yang dapat mempengaruhi karyawan dalam mengambil keputusan tertentu, seperti pada rubrik kesehatan yang mampu memberikan wawasan dan pengetahuan kepada karyawan agar terhindar dari penyakit-penyakit yang dibahas saat itu. Informasi sepertilah yang diharapkan mampu mempengaruhi keputusan pembaca dalam bertindak yang nantinya juga mampu merubah perilaku akibat penerapan dalam kehidupan pembaca. Sehingga 38 orang dari 90 responden merasa isi buletin Biomagz sudah cukup mempengaruhi dalam mengambil keputusan. Namun disisi lain ada 23 orang responden yang menyatakan bahwa isi dari buletin Biomagz tidak mempengaruhi dalam mengambil keputusan tertentu.

Tabel 4.20

Menilai informasi yang terdapat pada Buletin Biomagz sudah baik

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	8	8.9
2.	Setuju	35	38.9
3.	Cukup Setuju	43	47.8
4.	Tidak Setuju	4	4.4
5.	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		90	100

Sumber : Hasil Angket Penelitian, 2012

Tabel diatas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "menilai informasi yang terdapat pada Buletin Biomagz sudah baik". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 43 orang (47,8%) menyatakan cukup setuju, 35 orang (38,9%) menyatakan setuju, dan 4 orang (4,4%) menyatakan tidak setuju. Ketidaksetujuan terhadap pernyataan dapat disebabkan oleh belum tercukupinya kebutuhan informasi ataupun ketidakmenarikan informasi. Namun secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa karyawan menilai informasi yang terdapat pada Buletin Biomagz sudah cukup baik terbukti dengan 43 responden cukup setuju dengan pernyataan tersebut.

4.3.3.2 Hasil Penelitian dalam Analisis Korelasi Uji Statistik

Perhitungan korelasi antara manfaat penggunaan buletin terhadap kegunaan informasi, menggunakan *Software Statistical Program For Social Science (SPSS Version12.0).* Sehingga dari hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.21

Korelasi Manfaat Penggunan Buletin dan Kegunaan Informasi

Correlations

			Manfaat (X)	Kegunaan Informasi (Y1)
Spearman's rho	Manfaat (X)	Correlation Coefficient	1.000	.709(**)
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	90	90
	Kegunaan Informasi (Y1)	Correlation Coefficient	.709(**)	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	90	90

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Output SPSS 12

Dari hasil analisis diatas menunjukkan bahwa besarnya koefisien korelasi *Rank Spearman* adalah sebesar 0,709. Untuk menginterpretasikan angka korelasi tersebut peneliti menggunakan Kriteria Koefisien Korelasi menurut Sarwono (2005:47) sebagai berikut:

Rs = 0 – 0,25 : Korelasi sangat lemah (tidak ada)
Rs = > 0,25 – 0,5 : Korelasi cukup kuat
Rs = > 0,5 – 0,75 : Korelasi kuat
Rs = > 0,75 – 1 : Korelasi sangat kuat (Sarwono,2005:47)

Berdasarkan pada kriteria diatas, maka korelasi antara Manfaat Penggunaan Buletin Biomagz PT Bio Farma (Persero) Bandung Terhadap Kegunaan Informasi Perusahaan Bagi Karyawannya memiliki **korelasi kuat**.

Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka (+) yang artinya memiliki **hubungan yang searah**. Hal ini berarti jika semakin tinggi manfaat penggunaan Buletin Biomagz PT Bio Farma (Persero) maka semakin tinggi pula kegunaan informasi perusahaan bagi karyawannya. Hubungan antara manfaat dengan kegunaan informasi bersifat **signifikan**. Hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 yang berada di bawah $\alpha = 0,01$ (2-tailed).

Untuk menjawab Hipotesis yang terdapat pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

H_1 : Terdapat Pengaruh Manfaat Penggunaan Buletin BioMagz PT Bio Farma (Persero) Bandung Terhadap Kegunaan Informasi Perusahaan Bagi Karyawannya.

Ho : Tidak Terdapat Pengaruh Manfaat Penggunaan Buletin BioMagz PT Bio Farma (Persero) Bandung Terhadap Kegunaan Informasi Perusahaan Bagi Karyawannya.

Adapun kriteria uji t yaitu :

Jika t hitung > t tabel, maka H_1 diterima dan H_o ditolak

Jika t hitung < t tabel, maka H_1 ditolak dan H_o diterima.

Tahap selanjutnya adalah menguji hipotesis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana : r = besarnya korelasi

n = besarnya sampel

Proses Penghitungan :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0{,}709\sqrt{(90-2)}}{\sqrt{(1-0{,}709^2)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{6{,}651009}{0{,}705208}$$

$t_{hitung} = 9{,}43127$

Mencari t tabel :

dk = derajat kebebasan

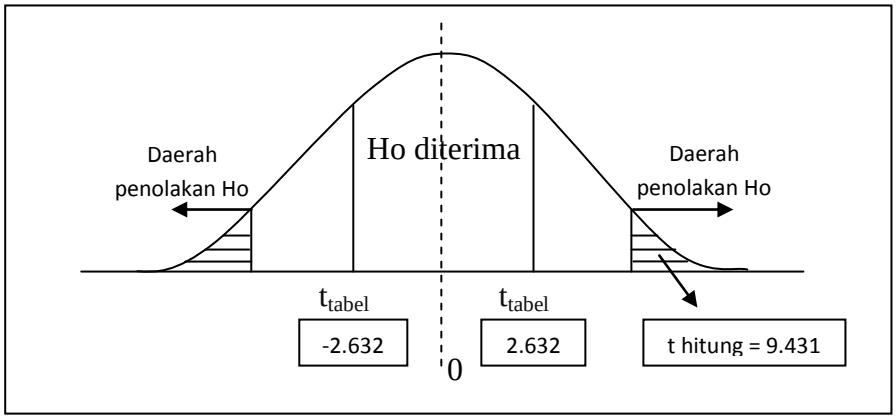
dk = n-2 (dimana n adalah jumlah sampel)

dk = 90-2

dk = 88

Jadi diperoleh t tabel dengan dk = 88 dengan alpha (α) 0,01, maka diperoleh t tabel sebesar 2,632 (rumus = TINV(α,dk) pada *Software Microsoft Excel*).

Gambar 4.5
Kurva Uji t Manfaat Penggunaan Buletin terhadap Kegunaan Informasi



Sumber : Hasil Pengolahan Data Peneliti, Juni 2012

Dari gambar 4.7 diatas, terlihat bahwa t hitung jatuh di daerah **Ho ditolak**, yang berarti **H_1 diterima** atau dengan arti lain dk = 88 dan alpha (α) 0,01 maka diperoleh t tabel sebesar **2,632** dan t hitung sebesar **9,431** yang artinya **Ho ditolak dan H_1 diterima (9,431 > 2,632)** sehingga ada hubungan antara manfaat penggunaan buletin terhadap kegunaan informasi.

Dengan demikian kesimpulan yang dapat diambil dari keseluruhan adalah ada hubungan antara manfaat penggunaan buletin dengan kegunaan informasi memiliki korelasi yang kuat, searah dan signifikan. Sedangkan untuk melihat seberapa besar pengaruh manfaat penggunaan buletin terhadap kegunaan informasi dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi. Rumusnya sebagai berikut :

Pengaruh Koefisien Determinasi

$KD = r^2 \times 100\%$

KD = $(0,709)^2$ x 100%

KD = 0,5026 x 100%

KD = 50,26 %

Artinya pengaruh yang diberikan oleh manfaat penggunaan buletin terhadap kegunaan informasi bagi karyawannya adalah sebesar 50,26%, sedangkan sisanya 49,74% merupakan kontribusi faktor-faktor lain.

4.3.4 Manfaat Penggunaan Buletin Biomagz PT Bio Farma (Persero) Bandung Terhadap Nilai Informasi Perusahaan Bagi Karyawannya

Dilihat dari data yang diperoleh peneliti melalui angket penelitian yang telah disebarkan, maka pada bagian ini peneliti akan mengemukakan hasil penelitian lapangan sebagai upaya untuk menjawab identifikasi penelitian yaitu mengenai manfaat penggunaan Buletin Biomagz PT Bio Farma (Persero) Bandung (X) terhadap nilai informasi perusahaan bagi karyawannya (Y_2).

4.3.4.1 Hasil Penelitian dalam Tabulasi

Untuk mengetahui perihal nilai informasi, peneliti mengajukan dua pertanyaan. Dari hasil penyebaran angket yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil frekuensi dan persentase yang dapat dilihat pada tabel 4.22 dan 4.23 berikut :

Tabel 4.22

Memandang penting isi dari Buletin Biomagz dalam perolehan informasi bagi karyawan

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	9	10
2.	Setuju	43	47.8
3.	Cukup Setuju	36	40
4.	Tidak Setuju	2	2.2
5.	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		90	100

Sumber : Hasil Angket Penelitian, 2012

Tabel 4.22 menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "memandang penting isi dari Buletin Biomagz dalam perolehan informasi bagi karyawan". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 43 orang (47,8%) menyatakan setuju dengan pernyataan, 36 orang (40%) menyatakan cukup setuju, dan 2 orang (2,2%) tidak setuju. Hal ini mengindikasi bahwa karyawan setuju jika isi Buletin Biomagz dipandang penting dalam perolehan informasi perusahaan bagi karyawannya. Di dalam buletin Biomagz disajikan berbagai info seputar perusahaan yang dapat memberikan pengetahuan kepada karyawan mengenai apa saja yang telah dilakukan dan didapatkan oleh perusahannya. Selain itu disajikan juga informasi-informasi umum lainnya seperti kesehatan, resensi buku, tips dan trik

dan lainnya sehingga menambah pengetahuan karyawan. Penting atau tidaknya suatu informasi dapat dilihat dari nilai informasi yang terkandung di dalamnya, seperti seberapa dekat peristiwa dengan pembaca, bagaimana tingkat aktualitasnya, seberapa jelas kejadian di dalamnya, seberapa luas pengaruhnya bagi khalayak, seberapa besar dampaknya bagi pembaca, dan dapat juga dilihat dari kemampuan suatu peristiwa untuk menyentuh perasaan kemanusiaan khalayak.

Tabel 4.23

Mengerti dan paham terhadap isi rubrik yang disampaikan dalam Buletin Biomagz

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat Mengerti	6	6.7
2.	Mengerti	52	57.8
3.	Cukup Mengerti	32	35.6
4.	Tidak Mengerti	-	-
5.	Sangat Tidak Mengerti	-	-
Total		90	100

Sumber : Hasil Angket Penelitian, 2012

Tabel 4.23 menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan " mengerti dan paham terhadap isi rubrik yang disampaikan dalam buletin biomagz". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 52 orang (57,8%) menyatakan mengerti dan paham terhadap

isi rubrik dalam buletin, 32 orang (35,6%) menyatakan cukup mengerti. Hal ini mengindikasi bahwa karyawan mengerti dan paham terhadap isi rubrik yang disampaikan dalam Buletin Biomagz.

4.3.4.2 Hasil Penelitian dalam Analisis Korelasi Uji Statistik

Perhitungan korelasi antara manfaat penggunaan buletin terhadap nilai informasi, menggunakan *Software Statistical Program For Social Science (SPSS Version12.0)*. Sehingga dari hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.24

Korelasi Manfaat Penggunan Buletin dan Nilai Informasi

Correlations

			Manfaat (X)	Nilai Informasi (Y2)
Spearman's rho	Manfaat (X)	Correlation Coefficient	1.000	.644(**)
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	90	90
	Nilai Informasi (Y2)	Correlation Coefficient	.644(**)	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	90	90

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Output SPSS 12

Dari hasil analisis diatas menunjukkan bahwa besarnya koefisien korelasi *Rank Spearman* adalah sebesar 0.644. Untuk menginterpretasikan angka korelasi tersebut peneliti menggunakan Kriteria Koefisien Korelasi menurut Sarwono (2005:47) sebagai berikut:

Rs = 0 – 0,25 : Korelasi sangat lemah (tidak ada)
Rs = > 0,25 – 0,5 : Korelasi cukup kuat
Rs = > 0,5 – 0,75 : Korelasi kuat
Rs = > 0,75 – 1 : Korelasi sangat kuat (Sarwono,2005:47)

Berdasarkan pada kriteria diatas, maka korelasi antara Manfaat Penggunaan Buletin Biomagz PT Bio Farma (Persero) Bandung Terhadap Nilai Informasi Perusahaan Bagi Karyawannya memiliki **korelasi kuat**.

Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka (+) yang artinya memiliki **hubungan yang searah**. Hal ini berarti jika semakin tinggi manfaat penggunaan Buletin Biomagz PT Bio Farma (Persero) maka semakin tinggi pula nilai informasi perusahaan bagi karyawannya. Hubungan antara manfaat dengan nilai informasi bersifat **signifikan**. Hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 yang berada di bawah $\alpha = 0,01$ (2-tailed).

Untuk menjawab Hipotesis yang terdapat pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

H_1 : Terdapat Pengaruh Manfaat Penggunaan Buletin BioMagz PT Bio Farma (Persero) Bandung Terhadap **Nilai Informasi** Perusahaan Bagi Karyawannya.

Ho : Tidak Terdapat Pengaruh Manfaat Penggunaan Buletin BioMagz PT Bio Farma (Persero) Bandung Terhadap **Nilai Informasi** Perusahaan Bagi Karyawannya.

Adapun kriteria uji t yaitu :

Jika t hitung > t tabel, maka H_1 diterima dan H_o ditolak

Jika t hitung < t tabel, maka H_1 ditolak dan H_o diterima.

Tahap selanjutnya adalah menguji hipotesis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana : r = besarnya korelasi

n = besarnya sampel

Proses Penghitungan :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0{,}644\sqrt{(90-2)}}{\sqrt{(1-0{,}644^2)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{6{,}041255}{0{,}585264}$$

$t_{hitung} = 10{,}3222$

Mencari t tabel :

dk = derajat kebebasan

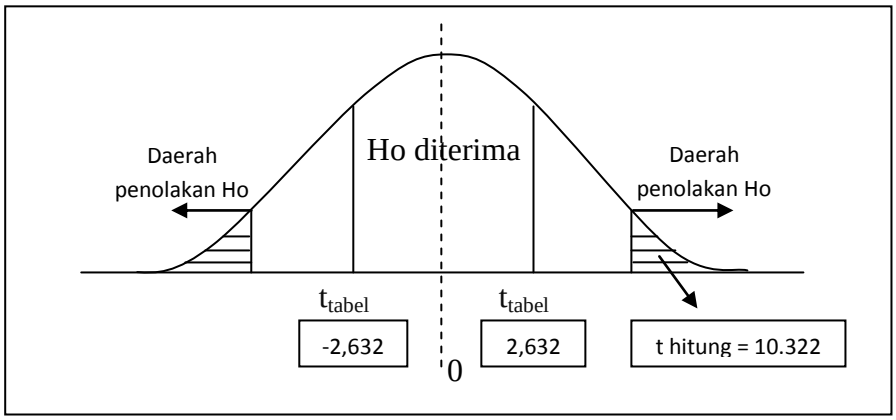
dk = n-2 (dimana n adalah jumlah sampel)

dk = 90-2

dk = 88

Jadi diperoleh t tabel dengan dk = 88 dengan alpha (α) 0,01, maka diperoleh t tabel sebesar 2,632 (rumus = TINV(α,dk) pada *Software Microsoft Excel*).

Gambar 4.6
Kurva Uji t Manfaat Penggunaan Buletin terhadap Nilai Informasi



Sumber : Hasil Pengolahan Data Peneliti, Juni 2012

Dari gambar 4.8 diatas, terlihat bahwa t hitung jatuh di daerah **Ho ditolak**, yang berarti **H_1 diterima** atau dengan arti lain dk = 88 dan alpha (α) 0,01 maka diperoleh t tabel sebesar **2,632** dan t hitung sebesar **10,322** yang artinya **2,632 Ho ditolak dan H_1 diterima (10,322 > 2,632)** sehingga ada hubungan antara manfaat penggunaan buletin terhadap nilai informasi.

Dengan demikian kesimpulan yang dapat diambil dari keseluruhan adalah ada hubungan antara manfaat penggunaan buletin dengan nilai informasi memiliki korelasi yang kuat, searah dan signifikan. Sedangkan untuk melihat seberapa besar pengaruh manfaat

penggunaan buletin terhadap nilai informasi dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi. Rumusnya sebagai berikut :

Pengaruh Koefisien Determinasi

$KD = r^2 \times 100\%$

$KD = (0{,}644)^2 \times 100\%$

$KD = 0{,}4147 \times 100\%$

$KD = 41{,}47\%$

Artinya pengaruh yang diberikan oleh manfaat penggunaan buletin terhadap nilai informasi bagi karyawannya adalah sebesar 41,47%, sedangkan sisanya 58,53% merupakan kontribusi faktor-faktor lain.

4.3.5 Manfaat Penggunaan Buletin Biomagz PT Bio Farma (Persero) Bandung Terhadap Faktualitas Informasi Perusahaan Bagi Karyawannya

Dilihat dari data yang diperoleh peneliti melalui angket penelitian yang telah disebarkan, maka pada bagian ini peneliti akan mengemukakan hasil penelitian lapangan sebagai upaya untuk menjawab identifikasi penelitian yaitu mengenai manfaat penggunaan Buletin Biomagz PT Bio Farma (Persero) Bandung (X) terhadap faktualitas informasi perusahaan bagi karyawannya (Y_3).

4.3.5.1 Hasil Penelitian dalam Tabulasi

Untuk mengetahui perihal faktualitas, peneliti mengajukan dua pertanyaan. Dari hasil penyebaran angket yang telah dilakukan, maka

didapatkan hasil frekuensi dan persentase yang dapat dilihat pada tabel 4.25 dan 4.26 berikut :

Tabel 4.25

Pendapat dari karyawan dalam rubrik buletin menjadi tolak ukur dalam penentuan faktualitas dan kualitas informasi

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	15	16.7
2.	Setuju	50	55.6
3.	Cukup Setuju	21	23.3
4.	Tidak Setuju	4	4.4
5.	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		90	100

Sumber : Hasil Angket Penelitian, 2012

Tabel 4.25 menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan “pendapat dari karyawan dalam rubrik buletin menjadi tolak ukur dalam penentuan faktualitas dan kualitas informasi”. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 50 orang (55,6%) menyatakan setuju dengan pernyataan, 21 orang (23,3%) menyatakan cukup setuju, dan 4 orang (4,4%) tidak setuju. Hal ini mengindikasi bahwa pendapat dari karyawan dalam rubrik Buletin Biomagz menjadi tolak ukur dalam penentuan faktualitas dan kualitas informasi. Dalam hal ini adalah rubrik mengenai *What Employee Say* yang berisi mengenai pendapat karyawan terhadap perusahaannya. Pendapat ini dimaksudkan untuk

menjadi bahan masukan dan evaluasi perusahaan serta permintaan (*request*) pembaca untuk terbitan selanjutnya.

Tabel 4.26
Informasi yang disampaikan dalam Buletin Biomagz bersifat nyata dan bukan fiksi

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	22	24.4
2.	Setuju	48	53.3
3.	Cukup Setuju	20	22.2
4.	Tidak Setuju	-	-
5.	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		90	100

Sumber : Hasil Angket Penelitian, 2012

Tabel 4.26 menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "informasi yang disampaikan dalam Buletin Biomagz bersifat nyata dan bukan fiksi". Dari tabel tersebut sebanyak 48 orang (53,3%) menyatakan setuju dengan pernyataan, 22 orang (24,4%) menyatakan sangat setuju, dan 20 orang (22,2%) menyatakan cukup setuju. Sementara itu tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju. Hal ini mengindikasi bahwa informasi yang disampaikan dalam Buletin Biomagz mengandung informasi yang bersifat nyata dan bukan fiksi. Sebagai contoh adalah informasi pada rubrik reportase khusus

yang mengangkat berita mengenai Konservasi lingkungan yang dilakukan oleh CSR PT Bio Farma di Sukabumi, serta info mengenai award yang telah didapatkan oleh PT Bio Farma (Persero) ”Primaniyarta Award 2011” untuk kategori eksportir berkinerja dalam ajang paeran perdagangan Indonesia (TEI) di Jakarta. Hal ini juga di tunjang dengan adanya foto-foto atau dokumentasi kegiatan yang semakin membuktikan bahwa informasi yang disampaikan bersifat nyata.

4.3.5.2 Hasil Penelitian dalam Analisis Korelasi Uji Statistik

Perhitungan korelasi antara manfaat penggunaan buletin terhadap faktualitas informasi, menggunakan *Software Statistical Program For Social Science (SPSSVersion12.0).* Sehingga dari hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.27

Korelasi Manfaat Penggunan Buletin dan Faktualitas Informasi

Correlations

			Manfaat (X)	Faktualitas Informasi (Y3)
Spearman's rho	Manfaat (X)	Correlation Coefficient	1.000	.336(**)
		Sig. (2-tailed)	.	.001
		N	90	90
	Faktualitas Informasi (Y3)	Correlation Coefficient	.336(**)	1.000
		Sig. (2-tailed)	.001	.
		N	90	90

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Output SPSS 12

Dari hasil analisis diatas menunjukkan bahwa besarnya koefisien korelasi *Rank Spearman* adalah sebesar 0.336. Untuk menginterpretasikan angka korelasi tersebut peneliti menggunakan Kriteria Koefisien Korelasi menurut Sarwono (2005:47) sebagai berikut:

Rs = 0 – 0,25 : Korelasi sangat lemah (tidak ada)
Rs = > 0,25 – 0,5 : Korelasi cukup kuat
Rs = > 0,5 – 0,75 : Korelasi kuat
Rs = > 0,75 – 1 : Korelasi sangat kuat (Sarwono,2005:47)

Berdasarkan pada kriteria diatas, maka korelasi antara Manfaat Penggunaan Buletin Biomagz PT Bio Farma (Persero) Bandung Terhadap Faktualitas Informasi Perusahaan Bagi Karyawannya memiliki **korelasi cukup kuat**.

Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka (+) yang artinya memiliki **hubungan yang searah**. Hal ini berarti jika semakin tinggi manfaat penggunaan Buletin Biomagz PT Bio Farma (Persero) maka semakin tinggi pula faktualitas informasi perusahaan bagi karyawannya. Hubungan antara manfaat dengan faktualitas informasi bersifat **signifikan**. Hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,001 yang berada di bawah $\alpha = 0,01$ (2-tailed).

Untuk menjawab Hipotesis yang terdapat pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

H_1 : Terdapat Pengaruh Manfaat Penggunaan Buletin BioMagz PT Bio Farma (Persero) Bandung Terhadap **Faktualitas** Informasi

Perusahaan Bagi Karyawannya.

Ho : Tidak Terdapat Pengaruh Manfaat Penggunaan Buletin BioMagz PT Bio Farma (Persero) Bandung Terhadap **Faktualitas** Informasi Perusahaan Bagi Karyawannya.

Adapun kriteria uji t yaitu :

Jika t hitung > t tabel, maka H_1 diterima dan H_o ditolak

Jika t hitung < t tabel, maka H_1 ditolak dan H_o diterima.

Tahap selanjutnya adalah menguji hipotesis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana : r = besarnya korelasi

n = besarnya sampel

Proses Penghitungan :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0{,}336\sqrt{(90-2)}}{\sqrt{(1-0{,}336^2)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{3{,}151959}{0{,}941861}$$

$t_{hitung} = 3{,}3465$

Mencari t tabel :

dk = derajat kebebasan

dk = n-2 (dimana n adalah jumlah sampel)

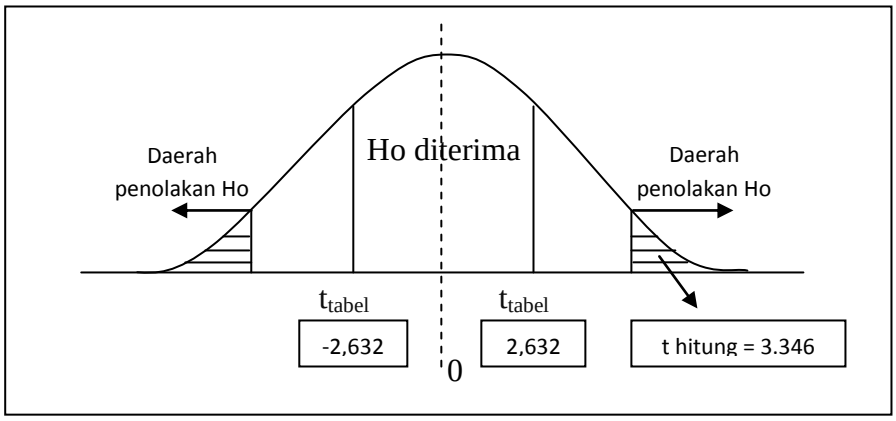
dk = 90-2

dk = 88

Jadi diperoleh t tabel dengan dk = 88 dengan alpha (α) 0,01, maka diperoleh t tabel sebesar 2,632 (rumus = TINV(α,dk) pada *Software Microsoft Excel*)

Gambar 4.7

Kurva Uji t Manfaat Penggunaan Buletin terhadap Faktualitas Informasi



Sumber : Hasil Pengolahan Data Peneliti, Juni 2012

Dari gambar 4.7 diatas, terlihat bahwa t hitung jatuh di daerah **Ho ditolak**, yang berarti **H_1 diterima** atau dengan arti lain dk = 88 dan alpha (α) 0,01 maka diperoleh t tabel sebesar **2,632** dan t hitung sebesar **3,346** yang artinya **Ho ditolak dan H_1 diterima (3,346 > 2,632)**

sehingga ada hubungan antara manfaat penggunaan buletin terhadap kualitas informasi.

Dengan demikian kesimpulan yang dapat diambil dari keseluruhan adalah ada hubungan antara manfaat penggunaan buletin dengan kualitas informasi memiliki korelasi yang cukup kuat, searah dan signifikan. Sedangkan untuk melihat seberapa besar pengaruh manfaat penggunaan buletin terhadap faktualitas informasi dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi. Rumusnya sebagai berikut :

Pengaruh Koefisien Determinasi

$KD = r^2 \times 100\%$

$KD = (0{,}336)^2 \times 100\%$

$KD = 0{,}1128 \times 100\%$

$KD = 11{,}28\%$

Artinya pengaruh yang diberikan oleh manfaat penggunaan buletin terhadap faktualitas informasi bagi karyawannya adalah sebesar 11,28%, sedangkan sisanya 88,72% merupakan kontribusi faktor-faktor lain.

4.3.6 Manfaat Penggunaan Buletin Biomagz PT Bio Farma (Persero) Bandung Terhadap Ketepatan Informasi Perusahaan Bagi Karyawannya

Dilihat dari data yang diperoleh peneliti melalui angket penelitian yang telah disebarkan, maka pada bagian ini peneliti akan mengemukakan hasil

penelitian lapangan sebagai upaya untuk menjawab identifikasi penelitian yaitu mengenai manfaat penggunaan Buletin Biomagz PT Bio Farma (Persero) Bandung (X) terhadap ketepatan informasi perusahaan bagi karyawannya (Y_4).

4.3.6.1 Hasil Penelitian dalam Tabulasi

Untuk mengetahui perihal ketepatan, peneliti mengajukan empat pertanyaan. Dari hasil penyebaran angket yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil frekuensi dan persentase yang dapat dilihat pada tabel 4.28, 4.29, 4.30 dan 4.31 berikut :

Tabel 4.28
Kemampuan penyampaian pesan oleh Humas dalam buletin Biomagz mempengaruhi pemahaman pembaca sehingga mendapatkan informasi yang berkualitas

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat Mempengaruhi	18	20
2.	Mempengaruhi	45	50
3.	Cukup Mempengaruhi	26	28.9
4.	Tidak Mempengaruhi	1	1.1
5.	Sangat Tidak Mempengaruhi	-	-
Total		90	100

Sumber : Hasil Angket Penelitian, 2012

Tabel 4.28 menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan “kemampuan penyampaian pesan oleh humas dalam buletin

biomagz mempengaruhi pemahaman pembaca sehingga mendapatkan informasi yang berkualitas". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 45 orang (50%) menyatakan mempengaruhi, 26 orang (28,9%) menyatakan cukup mempengaruhi, 18 orang (20%) menyatakan sangat mempengaruhi dan 1 orang (1,1%) menyatakan tidak mempengaruhi. Hal ini mengindikasi bahwa kemampuan penyampaian pesan oleh humas dalam buletin biomagz mempengaruhi pemahaman pembaca sehingga mendapatkan informasi yang berkualitas. Kemampuan Humas dalam menyusun kata dan kalimat yang baik dan mudah dimengerti serta dokumentasi-dokumentasi yang mendukung di setiap rubriknya akan berpengaruh pada pemahaman pembaca akan isi buletin tersebut. Sebagaimana salah satu syarat mendasar dari seorang *Public Relations* adalah *ability to communicate* atau harus memiliki kemampuan berkomunikasi salah satunya melalui tulisan seperti dalam pembuatan buletin ini.

Tabel 4.29

Isi informasi dalam Buletin Biomagz sudah akurat

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat Akurat	6	6.7
2.	Akurat	33	36.7
3.	Cukup Akurat	51	56.7
4.	Tidak Akurat	-	-
5.	Sangat Tidak Akurat	-	-
Total		90	100

Sumber : Hasil Angket Penelitian, 2012

Tabel 4.29 menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan “isi informasi dalam buletin Biomagz sudah akurat”. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 51 orang (56,7%) menyatakan cukup akurat, 33 orang (36,7%) menyatakan akurat dan 6 orang (6,7%) menyatakan sangat akurat. Hal ini mengindikasi bahwa isi informasi pada Buletin Biomagz sudah cukup akurat di mata responden.

Tabel 4.30

Manfaat yang dirasakan dari membaca Buletin Biomagz dipengaruhi oleh keakuratan pada isinya

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat Dipengaruhi	11	12.2
2.	Dipengaruhi	45	50
3.	Cukup Dipengaruhi	30	33.3
4.	Tidak Dipengaruhi	4	4.4
5.	Sangat Tidak Dipengaruhi	-	-
Total		90	100

Sumber : Hasil Angket Penelitian, 2012

Tabel 4.30 menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "manfaat yang dirasakan dari membaca Buletin Biomagz dipengaruhi oleh keakuratan pada isinya". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 45 orang (50%) menyatakan dipengaruhi, 30 orang (33,3%) menyatakan cukup dipengaruhi, dan 4 orang (4,4%) menyatakan tidak dipengaruhi. Hal ini mengindikasi bahwa setengah dari jumlah responden merasa manfaat yang dirasakan dari membaca Buletin Biomagz dipengaruhi oleh keakuratan pada isinya. Semakin akurat (tepat) suatu informasi bagi karyawan, maka manfaat yang didapat pun semakin dirasakan. Seperti pada rubrik Oh Kini Ku Tahu yang membahas mitos dan fakta seputar ASI, ketika informasi mengenai mitos dan fakta ASI dirasa tepat dan dapat memenuhi

informasi bagi diri karyawan, maka buletin Biomagz telah memberikan manfaat bagi diri karyawan itu.

Tabel 4.31
Informasi yang terdapat dalam buletin Biomagz sesuai dengan kebutuhan informasi karyawan

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat Sesuai	4	4.4
2.	Sesuai	37	41.1
3.	Cukup Sesuai	45	50
4.	Tidak Sesuai	3	3.3
5.	Sangat Tidak Sesuai	-	-
Total		90	100

Sumber : Hasil Angket Penelitian, 2012

Tabel 4.31 menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "informasi yang terdapat dalam buletin Biomagz sesuai dengan kebutuhan informasi". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 45 orang (50%) menyatakan cukup sesuai, 37 orang (41,1%) menyatakan sesuai, dan 3 orang (3,3%) menyatakan tidak sesuai. Hal ini mengindikasi bahwa informasi yang terdapat dalam buletin Biomagz cukup sesuai dengan kebutuhan informasi karyawan.

Secara keseluruhan, Humas PT Bio Farma (Persero) telah dapat menerbitkan buletin dengan isi informasi yang cukup sesuai dengan kebutuhan karyawan PT Bio Farma (Persero), sehingga 45 orang dari

90 responden merasa informasi yang terdapat dalam buletin Biomagz sudah cukup sesuai dengan kebutuhannya. Namun disisi lain ada responden yang menyatakan bahwa informasi yang terdapat dalam buletin Biomagz tidak sesuai dengan kebutuhan informasinya, hal ini terkait dengan rubrik-rubrik yang di bahas dalam buletin saat itu tidak menampilkan informasi yang dibutuhkan, yang diinginkan oleh responden.

4.3.6.2 Hasil Penelitian dalam Analisis Korelasi Uji Statistik

Perhitungan korelasi antara manfaat penggunaan buletin terhadap ketepatan informasi, menggunakan *Software Statistical Program For Social Science (SPSS Version12.0).* Sehingga dari hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.32

Korelasi Manfaat Penggunan Buletin dan Ketepatan Informasi

Correlations

			Manfaat (X)	Ketepatan Informasi (Y4)
Spearman's rho	Manfaat (X)	Correlation Coefficient	1.000	.539(**)
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	90	90
	Ketepatan Informasi (Y4)	Correlation Coefficient	.539(**)	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	90	90

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Output SPSS 12

Dari hasil analisis diatas menunjukkan bahwa besarnya koefisien korelasi *Rank Spearman* adalah sebesar 0.539. Untuk

menginterpretasikan angka korelasi tersebut peneliti menggunakan Kriteria Koefisien Korelasi menurut Sarwono (2005:47) sebagai berikut:

Rs = 0 – 0,25 : Korelasi sangat lemah (tidak ada)
Rs = > 0,25 – 0,5 : Korelasi cukup kuat
Rs = > 0,5 – 0,75 : Korelasi kuat
Rs = > 0,75 – 1 : Korelasi sangat kuat (Sarwono,2005:47)

Berdasarkan pada kriteria diatas, maka korelasi antara Manfaat Penggunaan Buletin Biomagz PT Bio Farma (Persero) Bandung Terhadap Ketepatan Informasi Perusahaan Bagi Karyawannya memiliki **korelasi kuat**.

Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka (+) yang artinya memiliki **hubungan yang searah**. Hal ini berarti jika semakin tinggi manfaat penggunaan Buletin Biomagz PT Bio Farma (Persero) maka semakin tinggi pula ketepatan informasi perusahaan bagi karyawannya. Hubungan antara manfaat dengan ketepatan informasi bersifat **signifikan**. Hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 yang berada di bawah $\alpha = 0,01$ (2-tailed).

Untuk menjawab Hipotesis yang terdapat pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

H_1 : Terdapat Pengaruh Manfaat Penggunaan Buletin BioMagz PT Bio Farma (Persero) Bandung Terhadap **Ketepatan** Informasi Perusahaan Bagi Karyawannya.

Ho : Tidak Terdapat Pengaruh Manfaat Penggunaan Buletin

BioMagz PT Bio Farma (Persero) Bandung Terhadap **Ketepatan** Informasi Perusahaan Bagi Karyawannya.

Adapun kriteria uji t yaitu :

Jika t hitung > t tabel, maka H_1 diterima dan H_o ditolak

Jika t hitung < t tabel, maka H_1 ditolak dan H_o diterima.

Tahap selanjutnya adalah menguji hipotesis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana : r = besarnya korelasi

n = besarnya sampel

Proses Penghitungan :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0{,}539\sqrt{(90-2)}}{\sqrt{(1-0{,}539^2)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{5{,}056268}{0{,}842305}$$

$t_{hitung} = 6{,}0028$

Mencari t tabel :

dk = derajat kebebasan

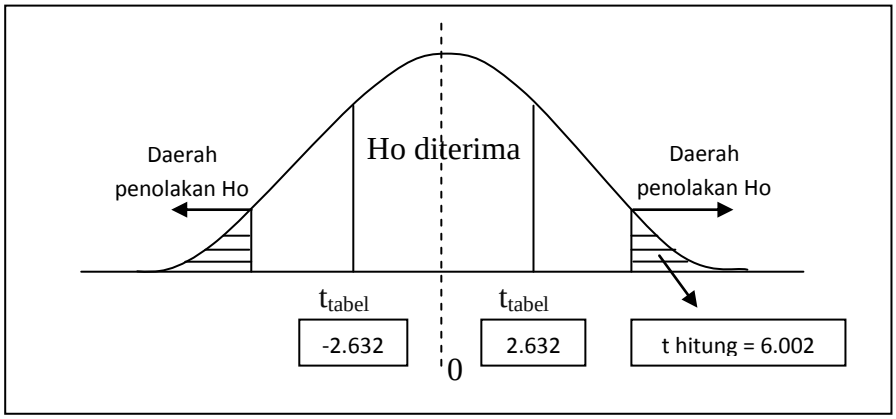
dk = n-2 (dimana n adalah jumlah sampel)

dk = 90-2

dk = 88

Jadi diperoleh t tabel dengan dk = 88 dengan alpha (α) 0,01, maka diperoleh t tabel sebesar 2,632 (rumus = TINV(α,dk) pada *Software Microsoft Excel*)

Gambar 4.8
Kurva Uji t Manfaat Penggunaan Buletin terhadap Ketepatan Informasi



Sumber : Hasil Pengolahan Data Peneliti, Juni 2012

Dari gambar 4.10 diatas, terlihat bahwa t hitung jatuh di daerah **Ho ditolak**, yang berarti **H_1 diterima** atau dengan arti lain dk = 88 dan alpha (α) 0,01 maka diperoleh t tabel sebesar **2,632** dan t hitung sebesar **6,002** yang artinya **Ho ditolak dan H_1 diterima (6,002 > 2.632)** sehingga ada hubungan antara manfaat penggunaan buletin terhadap ketepatan informasi.

Dengan demikian kesimpulan yang dapat diambil dari keseluruhan adalah ada hubungan antara manfaat penggunaan buletin dengan ketepatan informasi memiliki korelasi kuat, searah dan

signifikan. Sedangkan untuk melihat seberapa besar pengaruh manfaat penggunaan buletin terhadap ketepatan informasi dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi. Rumusnya sebagai berikut :

Pengaruh Koefisien Determinasi

$KD = r^2 \times 100\%$

$KD = (0{,}539)^2 \times 100\%$

$KD = 0{,}2905 \times 100\%$

$KD = 29{,}05\%$

Artinya pengaruh yang diberikan oleh manfaat penggunaan buletin terhadap ketepatan informasi bagi karyawannya adalah sebesar 29,05%, sedangkan sisanya 70,95% merupakan kontribusi faktor-faktor lain.

4.3.7 Manfaat Penggunaan Buletin Biomagz PT Bio Farma (Persero) Bandung Terhadap Kebenaran Informasi Perusahaan Bagi Karyawannya

Dilihat dari data yang diperoleh peneliti melalui angket penelitian yang telah disebarkan, maka pada bagian ini peneliti akan mengemukakan hasil penelitian lapangan sebagai upaya untuk menjawab identifikasi penelitian yaitu mengenai manfaat penggunaan Buletin Biomagz PT Bio Farma (Persero) Bandung (X) terhadap kebenaran informasi perusahaan bagi karyawannya (Y_5).

4.3.7.1 Hasil Penelitian dalam Tabulasi

Untuk mengetahui perihal kebenaran, peneliti mengajukan dua pertanyaan. Dari hasil penyebaran angket yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil frekuensi dan persentase yang dapat dilihat pada tabel 4.33 dan 4.34 berikut :

Tabel 4.33
Informasi yang disampaikan pada buletin Biomagz bebas dari informasi yang memihak pada golongan tertentu

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	8	8.9
2.	Setuju	50	55.6
3.	Cukup Setuju	27	30
4.	Tidak Setuju	5	5.6
5.	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		90	100

Sumber : Hasil Angket Penelitian, 2012

Tabel 4.33 menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan “informasi yang disampaikan pada buletin Biomagz bebas dari informasi yang memihak pada golongan tertentu”. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 50 orang (55,6%) menyatakan setuju dengan pernyataan, 27 orang (30%) menyatakan cukup setuju, 8 orang (8,9%) menyatakan sangat setuju dan 5 orang (5,6%) tidak setuju. Adapun contoh rubriknya dapat dilihat pada gambar 4.9 berikut :

Gambar 4.9

Rubrik Rohani dalam buletin Biomagz



Rohani

Be Good or Looks Good ?...

Sebuah Renungan

Di lingkungan masyarakat "kredibilitas" ataupun citra merupakan hal yang dirasa penting oleh masing-masing orang. Dengan penilaian kredibilitas yang baik ataupun citra diri yang baik akan memuluskan berinteraksi dalam lingkungan masyarakat, mendapatkan pengakuan, atau lebih jauhnya lagi meraih kekuasaan. Sayangnya "kredibilitas" tersebut tidak selalu dicapai melalui kompetensi yang nyata terkadang "kredibilitas" tersebut diciptakan melalui pencitraan dan lips service. Jadilah muncul orang-orang yang terlihat hebat diluar padahal bobrok didalam. Seakan-akan wajah aslinya yang rusak tertutup oleh topeng "citra" yang hebat.

Dalam sebuah majalah pernah dibahas nilai sebuah bisnis pencitraan terutama pencitraan politik yang bisa menembus angka rupiah yang fantastis. Lucu dan ironis, disatu sisi ada pelaku pasar yang menjajakan service untuk memoles orang agar memiliki citra baik (yang tak lepas kemunculannya dari permintaan pasar) disatu sisi lain ternyata kredibilitas bisa diciptakan dengan instant melalui polesan-polesan kampanye media. Sebetulnya mungkin tidak ada yang keliru dengan pencitraan positif sepanjang diiringi dengan perbaikan kompetensi yang nyata.

Jika tidak, yang muncul adalah kebohongan semata. Jadi teringat sebuah kolom di Majalah SWA yang ditulis Arvan Pradiansyah yang baru saya baca, beliau menuliskan "terkait nama baik dan kredibilitas manusia dapat dibedakan dalam tiga golongan." Golongan orang pertama adalah "Manusia Politis" dengan rumus Looks Good > Be Good. Yang tidak selalu seorang politisi tapi mereka adalah golongan orang-orang yang menjadikan citra sebagai fokus perhatian utama. Bahkan bagi mereka citra dan persepsi lebih penting dari kenyataan. Manusia tipe ini adalah tipe yang selalu menghias, memoles dan memermak diri untuk mendongkrak citra.

Mereka membangun persepsi bahwa mereka lah yang paling hebat dan paling mampu. Sayangnya mereka tidak berusaha meningkatkan kualitas diri mereka karena telah cukup puas "bermain" dalam level persepsi. Mereka cukup puas kalau kelihatan baik (Looks Good) padahal mereka tidak benar-benar baik. Mereka telah melanggar hukum alam yang mensyaratkan pertumbuhan dari dalam (Be Good) ke luar (Looks Good). Karena itu suatu saat nanti mereka akan menanggung akibatnya dalam bentuk hilangnya kepercayaan (trust).

Golongan orang kedua adalah "Manusia Bisnis" dengan rumus : Looks Good = Be Good. Jenis orang ini berusaha mengkomunikasikan semua potensi yang ia miliki agar dapat dikenali "pasar". Mereka menyadarai bahwa promosi (Looks Good) penting, tetapi yang lebih penting adalah membangun kualitas ke dalam (Be Good).

Golongan orang ketiga adalah "Manusia Spiritual" dengan rumus : Looks Good < Be Good. Bagi golongan ini Be Good jauh lebih penting dari Looks Good. Mungkin kita bertanya-tanya koq bisa ?. Bagi Manusia Spiritual satu-satunya yang penting adalah Be Good, yaitu bagaimana caranya hidup menjadi orang yang baik. Karena itu seluruh waktu yang dimilikinya dicurahkan untuk meningkatkan kualitas diri. Tidak ada waktu untuk pencitraan.

Bagi Manusia Spiritual persepsi atau pandangan orang kepadanya menjadi tidak begitu penting karena yang paling penting adalah bagaimana pandangan Allah SWT kepada dirinya. Dan ketika kita berbicara mengenai Allah SWT sejatinya tidak ada persepsi yang ada adalah realita karena Allah SWT Maha Mengetahui. Bukankah dihadapan-Nya tidak ada yang namanya Looks Good ? yang ada hanyalah Be Good. Inilah yang membuat Manusia Spiritual tidak pernah membuang-buang waktunya untuk Looks Good. Pemahaman berikutnya yang dimiliki Manusia Spiritual adalah yakin bahwa Be Good akan mengalahkan Looks Good.

Manusia Spiritual memahami bahwa Looks Good adalah sebuah persepsi, sebuah penampakan yang tidak kekal dan bisa jadi penuh kepalsuan. Manusia Spiritual sadar bahwa terlalu memikirkan citra akan merusak nilai kebaikan yang mereka berikan, sehingga seluruh energi dan kehidupan mereka dedikasikan untuk kebaikan mereka tidak pernah mengharapkan balasan apapun.

Mereka hanya yakin sepenuhnya dengan hukum kekekalan energi bahwa apa yang mereka berikan kepada dunia luar akan kembali lagi kepada mereka dalam bentuk yang berbeda. Sebagai pengingat bagi kita semua, dalam Al-Qur'an Surat Ash-Shaff ayat 3 :"Amat besar kebencian disisi Allah SWT bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tiada kamu kerjakan". Jadi tipe yang seperti apakah yang akan anda tiru ? Wallahu'alam Bishawab. @Wage I. N./edit : rw

Sumber : Arsip Dokumen *Public Relations* PT Bio Farma (Persero)

Tahun 2012

Tabel 4.34

Informasi yang disampaikan di dalam buletin Biomagz tidak menyesatkan atau membingungkan

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	19	21.1
2.	Setuju	48	53.3
3.	Cukup Setuju	23	25.6
4.	Tidak Setuju	-	-
5.	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		90	100

Sumber : Hasil Angket Penelitian, 2012

Tabel 4.34 menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "informasi yang disampaikan di dalam buletin Biomagz tidak menyesatkan atau membingungkan". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 48 orang (53,3%) menyatakan setuju dengan pernyataan, 23 orang (25%) menyatakan cukup setuju, dan 19 orang (21,1%) sangat setuju. Hal ini mengindikasi bahwa informasi yang disampaikan di dalam buletin Biomagz tidak menimbulkan arti yang ambigu atau multitafsir dan membingungkan baik dari pengolahan kata-kata, judul rubriknya, dan isi berita atau artikel yang diterbitkan.

4.3.7.2 Hasil Penelitian dalam Analisis Korelasi Uji Statistik

Perhitungan korelasi antara manfaat penggunaan buletin terhadap kebenaran informasi, menggunakan *Software Statistical Program For Social Science (SPSS Version12.0).* Sehingga dari hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.35
Korelasi Manfaat Penggunan Buletin dan Kebenaran Informasi

Correlations

			Manfaat (X)	Kebenaran Informasi (Y5)
Spearman's rho	Manfaat (X)	Correlation Coefficient	1.000	.482(**)
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	90	90
	Kebenaran Informasi (Y5)	Correlation Coefficient	.482(**)	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	90	90

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Output SPSS 12

Dari hasil analisis diatas menunjukkan bahwa besarnya koefisien korelasi *Rank Spearman* adalah sebesar 0.482. Untuk menginterpretasikan angka korelasi tersebut peneliti menggunakan Kriteria Koefisien Korelasi menurut Sarwono (2005:47) sebagai berikut:

Rs = 0 – 0,25 : Korelasi sangat lemah (tidak ada)
Rs = > 0,25 – 0,5 : Korelasi cukup kuat
Rs = > 0,5 – 0,75 : Korelasi kuat
Rs = > 0,75 – 1 : Korelasi sangat kuat (Sarwono,2005:47)

Berdasarkan pada kriteria diatas, maka korelasi antara Manfaat Penggunaan Buletin Biomagz PT Bio Farma (Persero) Bandung

Terhadap Kebenaran Informasi Perusahaan Bagi Karyawannya memiliki **korelasi cukup kuat**.

Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka (+) yang artinya memiliki **hubungan yang searah**. Hal ini berarti jika semakin tinggi manfaat penggunaan Buletin Biomagz PT Bio Farma (Persero) maka semakin tinggi pula kebenaran informasi perusahaan bagi karyawannya. Hubungan antara manfaat dengan kebenaran informasi bersifat **signifikan**. Hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 yang berada di bawah $\alpha = 0,01$ (2-tailed).

Untuk menjawab Hipotesis yang terdapat pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

H_1 : Terdapat Pengaruh Manfaat Penggunaan Buletin BioMagz PT Bio Farma (Persero) Bandung Terhadap **Kebenaran** Informasi Perusahaan Bagi Karyawannya.

Ho : Tidak Terdapat Pengaruh Manfaat Penggunaan Buletin BioMagz PT Bio Farma (Persero) Bandung Terhadap **Kebenaran** Informasi Perusahaan Bagi Karyawannya.

Adapun kriteria uji t yaitu :

Jika t hitung > t tabel, maka H_1 diterima dan H_o ditolak

Jika t hitung < t tabel, maka H_1 ditolak dan H_o diterima.

Tahap selanjutnya adalah menguji hipotesis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana : r = besarnya korelasi

n = besarnya sampel

Proses Penghitungan :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0{,}482\sqrt{(90-2)}}{\sqrt{(1-0{,}482^2)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{4{,}521560}{0{,}876171}$$

$t_{hitung} = 5{,}1605$

Mencari t tabel :

dk = derajat kebebasan

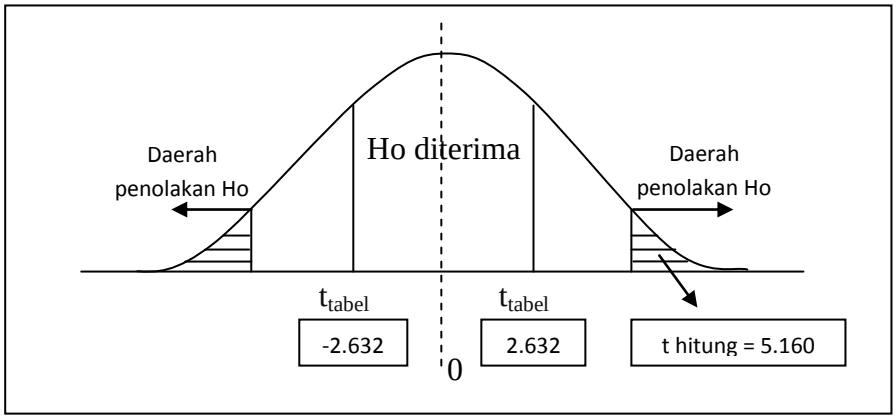
dk = n-2 (dimana n adalah jumlah sampel)

dk = 90-2

dk = 88

Jadi diperoleh t tabel dengan dk = 88 dengan alpha (α) 0,01, maka diperoleh t tabel sebesar 2,632 (rumus = TINV(α,dk) pada *Software Microsoft Excel*)

Gambar 4.10
Kurva Uji t Manfaat Penggunaan Buletin terhadap Kebenaran Informasi



Sumber : Hasil Pengolahan Data Peneliti, Juni 2012

Dari gambar 4.11 diatas, terlihat bahwa t hitung jatuh di daerah **Ho ditolak**, yang berarti **H_1 diterima** atau dengan arti lain dk = 88 dan alpha (α) 0,01 maka diperoleh t tabel sebesar **2,632**dan t hitung sebesar **5,160** yang artinya **Ho ditolak dan H_1 diterima (5,160 > 2,632)** sehingga ada hubungan antara manfaat penggunaan buletin terhadap kebenaran informasi.

Dengan demikian kesimpulan yang dapat diambil dari keseluruhan adalah ada hubungan antara manfaat penggunaan buletin dengan kebenaran informasi memiliki korelasi yang cukup kuat, searah dan signifikan. Sedangkan untuk melihat seberapa besar pengaruh manfaat penggunaan buletin terhadap kebenaran informasi dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi. Rumusnya sebagai berikut :

Pengaruh Koefisien Determinasi

$KD = r^2 \times 100\%$

$KD = (0{,}482)^2 \times 100\%$

$KD = 0{,}2323 \times 100\%$

$KD = 23{,}23\%$

Artinya pengaruh yang diberikan oleh manfaat penggunaan buletin terhadap kebenaran informasi bagi karyawannya adalah sebesar 23,23%, sedangkan sisanya 76,77% merupakan kontribusi faktor-faktor lain.

4.3.8 Hasil Penelitian Dalam Analisis Korelasi Statistik

Tabel 4.36

Korelasi Manfaat Penggunan Buletin dan Kualitas Informasi

Correlations

			Manfaat	Kualitas Informasi
Spearman's rho	Manfaat	Correlation Coefficient	1.000	.690(**)
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	90	90
	Kualitas Informasi	Correlation Coefficient	.690(**)	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	90	90

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Output SPSS 12

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan bahwa besarnya koefisien korelasi *Rank Spearman* adalah sebesar 0.690. Untuk menginterpretasikan angka korelasi tersebut peneliti menggunakan

Kriteria Koefisien Korelasi menurut Sarwono (2005:47) sebagai berikut:

Rs = 0 – 0,25 : Korelasi sangat lemah (tidak ada)
Rs = > 0,25 – 0,5 : Korelasi cukup kuat
Rs = > 0,5 – 0,75 : Korelasi kuat
Rs = > 0,75 – 1 : Korelasi sangat kuat (Sarwono,2005:47)

Berdasarkan pada kriteria diatas, maka korelasi antara Manfaat Penggunaan Buletin Biomagz PT Bio Farma (Persero) Bandung Terhadap Kualitas Perolehan Informasi Perusahaan Bagi Karyawannya memiliki **korelasi kuat**. Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka (+) yang artinya memiliki **hubungan yang searah**. Hal ini berarti jika semakin tinggi manfaat penggunaan Buletin Biomagz PT Bio Farma (Persero) maka semakin tinggi pula kualitas informasinya. Hubungan antara manfaat dengan kualitas informasi bersifat **signifikan**. Hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 yang berada di bawah $\alpha = 0,01$ (2-tailed).

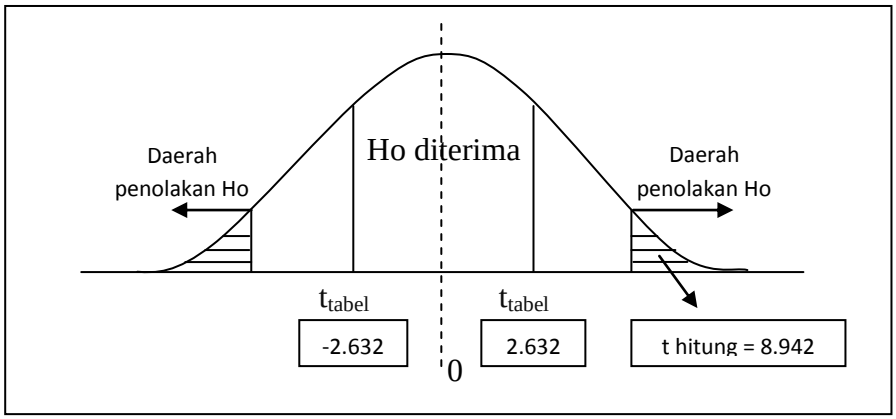
Untuk menjawab Hipotesis yang terdapat pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

H_1 : Terdapat Pengaruh Manfaat Penggunaan Buletin BioMagz PT Bio Farma (Persero) Bandung Terhadap **Kualitas** Informasi Perusahaan Bagi Karyawannya.

Ho : Tidak Terdapat Pengaruh Manfaat Penggunaan Buletin BioMagz PT Bio Farma (Persero) Bandung Terhadap **Kualitas** Informasi Perusahaan Bagi Karyawannya.

Dengan menggunakan statistik uji *t* = $\frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$ maka didapat harga t hitung = 8,942. Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,01; n = 90 ; df = 88, maka dengan menggunakan formula statistik dalam *Microsoft Excel 2007* diperoleh nilai t tabel sebesar 2,632.

Gambar 4.11
Kurva Uji t Manfaat Penggunaan Buletin terhadap Kualitas Informasi



Sumber : Hasil Pengolahan Data Peneliti, Juni 2012

Dari gambar 4.11 diatas, terlihat bahwa t hitung jatuh di daerah **Ho ditolak**, yang berarti **H_1 diterima** atau dengan arti lain dk = 88 dan alpha (α) 0,01 maka diperoleh t tabel sebesar **2,632** dan t hitung sebesar **8,942** yang artinya **Ho ditolak dan H_1 diterima (8.942 >2,632)** sehingga ada hubungan antara manfaat penggunaan buletin terhadap kualitas informasi.

Dengan demikian kesimpulan yang dapat diambil dari keseluruhan adalah ada hubungan antara manfaat penggunaan buletin dengan kualitas informasi memiliki korelasi yang kuat, searah dan signifikan. Sedangkan untuk melihat seberapa besar pengaruh manfaat

penggunaan buletin terhadap kualitas informasi dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi. Rumusnya sebagai berikut :

Pengaruh Koefisien Determinasi

$KD = r^2 \times 100\%$

$KD = (0{,}690)^2 \times 100\%$

$KD = 0{,}4761 \times 100\%$

$KD = 47{,}61\%$

Artinya pengaruh yang diberikan oleh manfaat penggunaan buletin terhadap kualitas informasi bagi karyawannya adalah sebesar 47,61%, sedangkan sisanya 52,39% merupakan kontribusi faktor-faktor lain.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

PT Bio Farma (Persero) merupakan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang bergerak di bidang farmasi sebagai satu-satunya produsen vaksin untuk manusia di Indonesia. Bidang usaha utama PT Bio Farma (Persero) adalah memproduksi vaksin dan antisera yang berkualitas internasional serta bermutu tinggi dan berdaya saing kuat yang didukung oleh penelitian dan pengembangan, pemasaran dan distribusi serta usaha pelayanan jasa pemeriksaan labolatorium kesehatan dan imunisasi sehingga mendapatkan keuntungan guna meningkatkan nilai perseroan. Di dukung oleh sumber daya manusia yang berjumlah 900 orang, PT Bio Farma (Persero) menjalankan roda organisasinya di atas lahan seluas 91.058 m^2 bertempat di Jalan Pasteur No.28 Bandung.

Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas tentang Manfaat Penggunaan Buletin Biomagz PT Bio Farma (Persero) Bandung terhadap Kualitas Perolehan Informasi Perusahaan Bagi Karyawannya. Peneliti tertarik dengan adanya penggunaan Buletin Biomagz sebagai salah satu media internal perusahaan yang bertujuan untuk memberikan informasi yang akurat tentang kegiatan-kegiatan dan peristiwa yang terjadi di sekitar lingkungan PT Bio Farma (Persero) Bandung dan juga sebagai media pemberi informasi kepada karyawan sekaligus sebagai sarana sosialisasi kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh pihak perusahaan. Menurut peneliti, Buletin Biomagz yang dibuat oleh Humas PT Bio Farma (Persero) mempunyai tujuan yang baik dan setiap informasi yang sajikan di dalam buletin memiliki kelebihan masing-masing sehingga mendorong dan menambah pengetahuan karyawan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan perusahaan tempatnya bekerja ataupun mengenai informasi lainnya yang dapat menambah wawasan pembacanya.

Sebelum peneliti melakukan pembahasan pada hasil penelitian dan melakukan analisis pada identifikasi masalah, maka peneliti membuat tabel ringkasan analisis data korelasi, agar memudahkan pembaca dalam melihat korelasi antara variabel atau sub variabel X dengan Y. Berikut tabel ringkasan analisis data korelasi yang dapat dilihat pada tabel 4.36 dibawah ini:

Tabel 4.37

Ringkasan Data Analisis Korelasi

No.	Variabel / Sub Variabel (X)	Variabel / Sub Variabel (Y)	Besarnya Korelasi	Besarnya Pengaruh	Signifikan Korelasi	Hipotesis yang Diterima
1.	Sub Variabel Nilai Guna Buletin	Variabel Kualitas Informasi	0,591	34,29%	Signifikan (0,000< 0,01)	H_1: Adanya Pengaruh Nilai Guna Buletin terhadap Kualitas Informasi
2.	Sub Variabel Keuntungan Penggunaan Buletin	Variabel Kualitas Informasi	0,601	36,10%	Signifikan (0,000< 0,01)	H_1: Adanya Pengaruh Keuntungan Penggunaan Buletin terhadap Kualitas Informasi
3.	Variabel Manfaat Penggunaan Buletin	Sub Variabel Kegunaan Informasi	0,709	50,26%	Signifikan (0,000< 0,01)	H_1: Adanya Pengaruh Manfaat Penggunaan Buletin terhadap Kegunaan Informasi
4.	Variabel Manfaat Penggunaan Buletin	Sub Variabel Nilai Informasi	0,644	41,47%	Signifikan (0,000< 0,01)	H_1: Adanya Pengaruh Manfaat Penggunaan Buletin terhadap Nilai Informasi
5.	Variabel Manfaat Penggunaan Buletin	Sub Variabel Faktualitas Informasi	0,336	11,28%	Signifikan (0,001< 0,01)	H_1: Adanya Pengaruh Manfaat Penggunaan Buletin terhadao Faktualitas Informasi
6.	Variabel Manfaat Penggunaan Buletin	Sub Variabel Ketepatan Informasi	0,539	29,05%	Signifikan (0,000< 0,01)	H_1: Adanya Pengaruh Manfaat Penggunaan Buletin terhadap Ketepatan Informasi

7.	Variabel Manfaat Penggunaan Buletin	Sub Variabel Kebenaran Informasi	0,482	23,23%	Signifikan (0,000< 0,01)	H_1: Adanya Pengaruh Manfaat Penggunaan Buletin terhadap Kebenaran Informasi
8.	Variabel Manfaat Penggunaan Buletin	Variabel Kualitas Informasi	0,690	47,61%	Signifikan (0,000<0,01)	H_1: Adanya Pengaruh Manfaat Penggunaan Buletin terhadap Kualitas Informasi

Sumber : Analisis Peneliti, Juni 2012

Selanjutnya peneliti akan membahas setiap identifikasi masalah dalam tabel 4.37 diatas secara lebih terperinci :

1. Nilai Guna Buletin Biomagz PT Bio Farma (Persero) Bandung Terhadap Kualitas Perolehan Informasi Perusahaan Bagi Karyawannya.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, peneliti menyebarkan angket kepada karyawan untuk mengetahui nilai guna yang diukur melalui alat ukur yang pertama yaitu bentuk buletin. Pada pernyataan pertama mengenai bentuk buletin sudah menarik 57,8% menyatakan cukup menarik, pernyatan kedua mengenai ukuran dari bentuk buletin sudah tepat 44,5% menyatakan cukup tepat, pernyataan ketiga mengenai setuju dengan bentuk buletin 55,6% menyatakan setuju. Pada alat ukur kedua yaitu waktu penerbitan 44,4% menyatakan tepat.

Hasil korelasi antara Nilai Guna Buletin Biomagz PT Bio Farma (Persero) Terhadap Kualitas Perolehan Informasi Perusahaan Bagi Karyawannya sebesar 0,591% yang berarti mempunyai korelasi kuat. Hubungan antar indikator dan variabel bersifat searah dan signifikan. Artinya, semakin baik nilai guna Buletin Biomagz maka akan semakin baik juga kualitas perolehan informasi bagi karyawan PT Bio Farma (Persero) Bandung.

Untuk nilai koefisien determinasi atau bersarnya pengaruh antara nilai guna terhadap kualitas informasi adalah sebesar 34,92% dan sisanya 65,08% dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa H_1 diterima atau ada pengaruh antara Nilai Guna Buletin Biomagz PT Bio Farma (Persero) Terhadap Kualitas Perolehan Informasi Perusahaan Bagi Karyawannya.

Nilai guna suatu barang atau jasa adalah kepuasan yang diperoleh dari mengkonsumsi suatu barang atau jasa tertentu. Dengan bentuk buletin yang cukup menarik, cukup tepat dan waktu penerbitan yang tepat, maka kualitas perolehan informasi perusahaan yang diterima oleh karyawan juga cukup baik.

2. Keuntungan Penggunaan Buletin Biomagz PT Bio Farma (Persero) Bandung Terhadap Kualitas Perolehan Informasi Perusahaan Bagi Karyawannya.

Keuntungan merupakan jumlah yang didapat dari suatu informasi yang terdapat dalam Buletin Biomagz yang membuat karyawan PT Bio Farma (Persero) dari tidak tahu menjadi tahu, tidak paham menjadi paham akan

informasi-informasi yang disampaikan dari setiap rubrik yang terdapat di dalam buletin.

Berdasarkan hasil penelitian dimana peneliti menyebarkan angket kepada responden yaitu karyawan PT Bio Farma (Persero) untuk mengetahui keuntungan penggunaan yang diukur melalui dua alat ukur. Alat ukur yang pertama yaitu jumlah informasi. Pada pernyataan pertama mengenai jumlah informasi pada rubrik sudah mencukupi kebutuhan informasi karyawan 51,1% menyatakan cukup mencukupi, pernyataan kedua mengenai jumlah informasi pada buletin telah memenuhi kebutuhan informasi perusahaan 61,1% menyatakan cukup memenuhi dan pernyataan ketiga mengenai kualitas informasi dipengaruhi jumlah informasi 43,3% menyatakan cukup setuju. Pada alat ukur kedua yaitu kelebihan informasi 51,1% menyatakan memberikan kelebihan informasi bila dibandingkan dengan media humas lainnya di PT Bio Farma (Persero).

Hasil korelasi antara Keuntungan Penggunaan Buletin Biomagz PT Bio Farma (Persero) Terhadap Kualitas Perolehan Informasi Perusahaan Bagi Karyawannya sebesar 0,601% yang berarti mempunyai korelasi kuat. Hubungan antar indikator dan variabel bersifat searah dan signifikan. Artinya, semakin banyak keuntungan yang didapat dalam penggunaan buletin maka semakin baik juga kualitas perolehan informasinya.

Untuk nilai koefisien determinasi atau bersarnya pengaruh antara keuntungan penggunaan terhadap kualitas informasi adalah sebesar 36,12% dan sisanya 63,88% dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga dari hasil uji

hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa H_1 diterima atau ada pengaruh antara Keuntungan Penggunaan Buletin Biomagz PT Bio Farma (Persero) Terhadap Kualitas Perolehan Informasi Perusahaan Bagi Karyawannya.

3. Manfaat Penggunaan Buletin Biomagz PT Bio Farma (Persero) Bandung Terhadap Kegunaan Informasi Perusahaan Bagi Karyawannya.

Informasi yang berguna merupakan informasi yang dapat mengurangi ketidakpastian atau ketidak jelasan tentang suatu keadaan atau peristiwa. Berdasarkan hasil penelitian dimana peneliti melakukan penyebaran angket ke lapangan kepada responden untuk mengetahui indikator kegunaan diukur melalui tiga alat ukur. Alat ukur yang pertama yaitu mengurangi ketidakpastian mayoritas responden menjawab cukup membantu dengan presentse sebesar 48, 9%, untuk alat ukur kedua keputusan responden sebagian besar menjawab cukup mempengaruhi sebesar 42,2%, sedangkan untuk alat ukur ketiga yaitu menilai, responden menjawab cukup setuju sebesar 47,8%.

Hasil korelasi antara Manfaat Penggunaan Buletin Biomagz PT Bio Farma (Persero) Terhadap Kegunaan Informasi Perusahaan Bagi Karyawannya sebesar 0,709% yang berarti mempunyai korelasi kuat. Hubungan antar indikator dan variabel bersifat searah dan signifikan. Artinya, semakin baik manfaat penggunaan buletin Biomagz maka semakin baik juga kegunaan informasi yang didapat oleh karyawan PT Bio Farma (Persero).

Untuk nilai koefisien determinasi atau bersarnya pengaruh antara manfaat penggunaan terhadap kegunaan informasi adalah sebesar 50,26% dan sisanya 49,74% dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa H_1 diterima atau ada pengaruh antara Manfaat Penggunaan Buletin Biomagz PT Bio Farma (Persero) Terhadap Kegunaan Informasi Perusahaan Bagi Karyawannya.

4. Manfaat Penggunaan Buletin Biomagz PT Bio Farma (Persero) Bandung Terhadap Nilai Informasi Perusahaan Bagi Karyawannya.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan dimana peneliti melakukan penyebaran angket kepada responden yaitu karyawan PT Bio Farma (Persero) untuk mengetahui manfaat terhadap nilai informasi dengan menggunakan alat ukur. Alat ukur untuk nilai informasi terdiri dari dua, yang pertama karyawan memandang penting isi buletin responden menjawab setuju dengan prosentase sebesar 47,8 % dan untuk alat ukur kedua, yaitu mengerti dan paham akan isi rubrik, sebagian besar responden menyatakan mengerti yaitu sebesar 56,7%.

Hasil korelasi antara Manfaat Penggunaan Buletin Biomagz PT Bio Farma (Persero) Terhadap Nilai Informasi Perusahaan Bagi Karyawannya sebesar 0,644% yang berarti mempunyai korelasi kuat. Hubungan antar indikator dan variabel bersifat searah dan signifikan. Artinya, semakin baik manfaat penggunaan buletin Biomagz maka semakin baik juga nilai informasi yang didapat oleh karyawan PT Bio Farma (Persero).

Untuk nilai koefisien determinasi atau bersarnya pengaruh antara manfaat penggunaan terhadap nilai informasi adalah sebesar 41,47% dan sisanya 58,53% dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa H_1 diterima atau ada pengaruh antara Manfaat Penggunaan Buletin Biomagz PT Bio Farma (Persero) Terhadap Nilai Informasi Perusahaan Bagi Karyawannya.

Baik tidaknya suatu informasi bergantung pada penilaian kita terhadap akibat dari informasi tersebut. Dimana nilai yang menjadi patokan baik buruknya suatu informasi yang disampaikan di dalam suatu buletin harus mengandung pengertian yang dihayati oleh para karyawan. Dalam hal ini, karyawan telah memandang penting isi dari buletin serta mengerti dan paham akan apa yang disampaikan dalam setiap rubriknya. Sehingga dapat dikatakan nilai informasi perusahaan yang terkandung di dalam buletin sudah baik.

5. Manfaat Penggunaan Buletin Biomagz PT Bio Farma (Persero) Bandung Terhadap Faktualitas Informasi Perusahaan Bagi Karyawannya.

Informasi yang faktual merupakan informasi yang mengandung fakta-fakta, pendapat, pernyataan yang benar-benar terjadi dan bukan fiksi. Berdasarkan hasil penelitian dimana peneliti menyebarkan angket kepada responden yaitu karyawan PT Bio Farma (Persero) untuk mengetahui faktualitas informasi yang diukur melalui dua alat ukur. Alat ukur yang pertama yaitu pendapat dari karyawan menjadi tolak ukur dalam penentuan faktualitas dan kualitas informasi 55,6% menyatakan setuju. Pada alat ukur

kedua yaitu informasi yang disampaikan dalam buletin bersifat nyata dan bukan fiksi 53,3% menyatakan setuju. Sehigga berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan informasi yang terdapat dalam Buletin Biomagz merupakan informasi yang faktual.

Hasil korelasi antara Manfaat Penggunaan Buletin Biomagz PT Bio Farma (Persero) Terhadap Faktualitas Informasi Perusahaan Bagi Karyawannya sebesar 0,336% yang berarti mempunyai korelasi cukup kuat. Hubungan antar indikator dan variabel bersifat searah dan signifikan. Artinya, jika manfaat penggunaan buletin Biomagz baik maka baik juga faktualitas informasi perusahaan bagi karyawan PT Bio Farma (Persero).

Untuk nilai koefisien determinasi atau bersarnya pengaruh antara manfaat penggunaan terhadap kualitas informasi adalah sebesar 11,28% dan sisanya 88,72% dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa H_1 diterima atau ada pengaruh antara Manfaat Penggunaan Buletin Biomagz PT Bio Farma (Persero) Terhadap Faktualitas Informasi Perusahaan Bagi Karyawannya.

6. Manfaat Penggunaan Buletin Biomagz PT Bio Farma (Persero) Bandung Terhadap Ketepatan Informasi Perusahaan Bagi Karyawannya.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, peneliti menyebarkan angket kepada karyawan untuk mengetahui ketepatan informasi yang diukur melalui tiga alat ukut. Alat ukur yang pertama yaitu kemampuan penyapaian pesan oleh Humas 50% responden menyatakan mempengaruhi pemahaman

pembaca. Pada alat ukur kedua mengenai keakuratan, pernyataan pertama mengenai isi informasi sudah akurat 55,6% menyatakan cukup akurat, pernyatan kedua mengenai manfaat yang dirasakan dari membaca buletin dipengaruhi keakuratan isinya 50% menyatakan dipengaruhi. Pada alat ukur ketiga yaitu informasi dalam buletin sesuai dengan kebutuhan karyawan 50% menyatakan cukup sesuai.

Hasil korelasi antara Manfaat Penggunaan Buletin Biomagz PT Bio Farma (Persero) Terhadap Ketepatan Informasi Perusahaan Bagi Karyawannya sebesar 0,539% yang berarti mempunyai korelasi kuat. Hubungan antar indikator dan variabel bersifat searah dan signifikan. Artinya, semakin baik manfaat penggunaan buletin Biomagz maka semakin baik juga ketepatan informasi perusahaan bagi karyawan PT Bio Farma (Persero).

Untuk nilai koefisien determinasi atau bersarnya pengaruh antara manfaat penggunaan terhadap kualitas informasi adalah sebesar 29,05% dan sisanya 70,95% dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa H_1 diterima atau ada pengaruh antara Manfaat Penggunaan Buletin Biomagz PT Bio Farma (Persero) Terhadap Ketepatan Informasi Perusahaan Bagi Karyawannya.

7. Manfaat Penggunaan Buletin Biomagz PT Bio Farma (Persero) Bandung Terhadap Kebenaran Informasi Perusahaan Bagi Karyawannya.

Ketika suatu informasi telah dirasa faktual dan tepat, maka akan muncul kebenaran dari informasi yang dihasilkan. Informasi yang benar harus

terbebas dari kesalahan dan tidak menyesatkan bagi karyawan yang menerima informasi sehingga informasi dapat dipercaya karena mengandung kebenaran (*true*). Berdasarkan hasil penelitian dimana peneliti melakukan penyebaran angket kelapangan kepada responden untuk mengetahui indikator kebenaran diukur melalui dua alat ukur. Alat ukur yang pertama yaitu bebas mayoritas responden menjawab setuju dengan presentse sebesar 55,6%, untuk alat ukur kedua tidak menyesatkan responden menjawab setuju sebesar 53,3%. Sehingga dapat dikatakan informasi yang terdapat dalam Buletin Biomagz mengandung kebenaran.

Hasil korelasi antara Manfaat Penggunaan Buletin Biomagz PT Bio Farma (Persero) Terhadap Kebenaran Informasi Perusahaan Bagi Karyawannya sebesar 0,482% yang berarti mempunyai korelasi cukup kuat. Hubungan antar indikator dan variabel bersifat searah dan signifikan. Artinya, semakin baik manfaat penggunaan buletin Biomagz maka semakin baik juga kebenaran informasi perusahaan bagi karyawan PT Bio Farma (Persero).

Untuk nilai koefisien determinasi atau bersarnya pengaruh antara manfaat penggunaan terhadap kualitas informasi adalah sebesar 23,23% dan sisanya 76,77% dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa H_1 diterima atau ada pengaruh antara Manfaat Penggunaan Buletin Biomagz PT Bio Farma (Persero) Terhadap Kebenaran Informasi Perusahaan Bagi Karyawannya.

8. Manfaat Penggunaan Buletin Biomagz PT Bio Farma (Persero) Bandung Terhadap Kualitas Perolehan Informasi Perusahaan Bagi Karyawannya.

Sesuai dengan judul yang peneliti kaji, maka peneliti akan memaparkan beberapa hasil penelitian terhadap dua variabel X (Manfaat) dan Y (Kualitas Informasi).

Pada dasarnya, manfaat diartikan sebagai guna, cara, perbuatan memanfaatkan atau kegunaan yang dilakukan seseorang untuk bersama. Artinya, dalam pengaplikasian pada kehidupan sehari-hari manfaat adalah sesuatu hal yang dilakukan seseorang untuk mendatangkan nilai guna dan keuntungan bagi bersama. Demikian pula dengan buletin internal perusahaan yang tentunya diterbitkan untuk memberikan suatu manfaat melalui informasi-informasi yang berkualitas yang terdapat di dalamnya bagi setiap orang yang membacanya, dalam hal ini Humas PT Bio Farma (Persero) Bandung bertugas untuk menyampaikan informasi yang berkualitas kepada karyawannya khususnya informasi yang berkaitan dengan perusahaan. Untuk meneliti variabel Y yaitu kualitas informasi peneliti menggunakan konsep informasi menurut Fisher (1986). Dimana dalam salah satu konsep tersebut terkandung unsur-unsur yang menentukan tingkat kualitas dari sebuah informasi yaitu kegunaan, nilai, faktualitas, ketepatan, dan kebenaran informasi.

Penelitian yang dilakukan kepada 90 responden di PT Bio Farma (Persero) Bandung dimana diperoleh hasil bahwa korelasi antara variabel X dan Y adalah sebesar 0,690 yang berarti memiliki korelasi kuat, bersifat signifikan dan memiliki hubungan searah. Besarnya pengaruh antara manfaat dan

kualitas informasi dapat dilihat melalui koefisien determinasi sebesar 47,61. Jadi pengaruh antara manfaat dan kualitas informasi sebesar 47,61% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.